

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI SMK DINAMIKA  
PEMBANGUNAN 2 JAKARTA**

**FINDA MORISSA PONDAH  
8155088345**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**THE RELATION OF SOCIAL INTERACTION AND STUDENT  
LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT IN ACCOUNTING  
PROGRAM SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN JAKARTA**

**FINDA MORISSA PONDAH  
8155088345**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree In Education Accomplishment**

**STUDI PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016**

## Abstrak

**Finda Morissa Pondah.** *Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Dinamika Pembangunan 2.* Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang sah dan valid, benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Dinamika Pembangunan 2..

Penelitian ini menggunakan metode survei dan pendekatan korelasional. Data yang digunakan didapat dari kuesioner interaksi sosial dan prestasi belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 73 siswa dan sampel yang digunakan berdasarkan tabel *Isacc* dan *Michael* adalah 60 siswa.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ . Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat  $L_{hitung} (L_o) 0,059 < L_{tabel} (L_t) 0,114$ . Ini menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran regresi didapat  $F_{hitung} (18,61) > F_{Tabel} (4,02)$  yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Dari uji keberartian regresi diketahui bahwa model regresi berarti  $F_{hitung} (104,56) > F_{Tabel} (3,99)$ . Dari uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh  $r_{xy} = 0,493$ , maka ini berarti terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar. Dari perhitungan uji-t diketahui  $t_{hitung} = (4,31) > t_{tabel} = (1,68)$ , sehingga ini menunjukkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara interaksi sosial dengan prestasi belajar. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi atau penentuan diperoleh hasil 24,29% variabel Prestasi Belajar (Y) ditentukan oleh Interaksi Sosial (X).

## Abstrak

**Finda Morissa Pondah.** *The Relation Of Social Interaction And Student Learning Achievement of Student In Accounting Program SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.* Concentration in Accounting Education, Department of Economics, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2016.

This study aimed to obtain information and knowledge based on data and facts legitimate and valid, reliable and credible about how great relationship between Social Interaction with SMK Students Learning Achievement in SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.

This study used survey method and correlation approach. The data obtained from questionnaires used social interaction and student achievement. The sampling technique used in this study is a randomized technique proportional (proportional random sampling). Affordable population in this study is 73 students and the sample used by the table Isacc and Michael is 60 students.

The regression equation in this study is  $Y = 58.782 + 0,210X$ . Test requirements analysis that estimates the error normality test regression of Y on X with the test Liliefors obtained Lhitung (Lo) 0.059 < Ltabel (Lt) 0.114. This indicates that the regression model with normal distribution. While the regression linearity test obtained F count (18.61) > F table (4.02), which means a significant regression equation. Test the significance of the regression is known that the regression model means F Calculate (104.56) > F table (3.99). From testing the hypothesis with a correlation coefficient of Pearson product moment obtained  $r_{xy} = 0.493$ , then this means that there is a positive relationship between social interaction and academic achievement. From the calculation of the t-test is known  $t = (4:31) > \text{table} = (1.68)$ , so this shows there is a significant relationship (significant) between social interaction and academic achievement. While the results of the calculation of the coefficient of determination or the determination result Achievement 24.29% variable (Y) is determined by the Social Interaction (X).

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E.S., M.BUS  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		5 Feb 2016
2. <u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		5 Feb 2016
3. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Penguji Ahli		10 Feb 2016
4. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing I		10 Feb 2016
5. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		10 Feb 2016

**Tanggal Lulus: 28 Januari 2016**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril, materiil, dan sprituil dari berbagai pihak pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana E S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.AK, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.

5. Susi Indriani, M.S.Ak, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orangtuaku, kakak, dan ade yang selalu mendukung baik secara moril maupun materiil.
7. Teman spesial “Af” yang selalu memberi semangat dan dukungan.
8. Teman-teman seperjuangan (Fauzan, Syaihu, Zaki, Nichi, Laras, Putri, Agam) yang selalu memberi semangat dan informasi-informasi penting kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang positif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang mempergunakan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	.....	ii
<b>ABSTRAK</b>	.....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	.....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	..... 1
	A. Latar Belakang	..... 1
	B. Identifikasi Masalah	..... 7
	C. Pembatasan Masalah	..... 7
	D. Perumusan Masalah	..... 8
	E. Tujuan Penelitian	..... 8
	F. Manfaat Penelitian	..... 8
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORETIK</b>	
	A. Deskripsi Konseptual	..... 10
	1. Prestasi Belajar	..... 10
	2. Interaksi Sosial	..... 16
	B. Hasil Penelitian Yang Relevan	..... 32
	C. Kerangka Teoretik	..... 34
	D. Perumusan Hipotesis Penelitian	..... 36
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Tujuan Penelitian	..... 37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	..... 37
	C. Metode Penelitian	..... 38
	D. Populasi dan teknik Pengambilan Sampel	..... 40
	E. Instrumen Penelitian	..... 41
	a. Prestasi Belajar	
	1. Definisi Konseptual	..... 41
	2. Definisi Operasional	..... 41
	b. Interaksi Sosial	

1. Definisi Konseptual	.....	42
2. Definisi Operasional	.....	42
3. Kisi-Kisi Instrumen	.....	42
4. Validitas Instrumen	.....	44
F. Teknik Analisis Data		
1. Persamaan Regresi	.....	45
2. Uji Persyaratan Analisis	.....	46
3. Uji Hipotesis	.....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data	.....	51
1. Data Prestasi Belajar	.....	51
2. Data Interaksi Sosial	.....	54
B. Analisis Data	.....	57
1. Persamaan regresi	.....	57
2. Pengujian Persyaratan Analisis	.....	58
3. Pengujian Hipotesis	.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	.....	62
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan	.....	66
B. Implikasi	.....	67
C. Saran	.....	68
<b>Daftar Pustaka</b>	.....	69
<b>Lampiran</b>	.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian .....	76
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian .....	77
Lampiran 3	Kuesioner Pernyataan .....	78
Lampiran 4	Uji Coba Instrumen Variabel X .....	80
Lampiran 5	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total .....	81
Lampiran 6	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas .....	82
Lampiran 7	Perhitungan Kembali Hasil UjiCoba Variabel X Valid .....	83
Lampiran 8	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X .....	84
Lampiran 9	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	85
Lampiran 10	Kuesioner Pernyataan Valid .....	86
Lampiran 11	Data Penelitian Interaksi Sosial .....	88
Lampiran 12	Data Penelitian Prestasi Belajar .....	89
Lampiran 13	Kumpulan Nilai .....	90
Lampiran 14	Hasil Data Mentah Variabel X dan Variabel Y .....	94
Lampiran 15	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X dan Y .....	95
Lampiran 16	Grafik Histogram Variabel X dan Y .....	96
Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku, Variabel X dan Y .....	97
Lampiran 19	Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku .....	98
Lampiran 20	Data Berpasangan Variabel X dan Y .....	99

Lampiran 21	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan	
	Regresi Linier .....	100
Lampiran 22	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	101
Lampiran 23	Grafik Persamaan Regresi .....	102
Lampiran 24	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku	
	Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ .....	103
Lampiran 25	Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku	
	Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ .....	104
Lampiran 26	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	
	Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210 X$ .....	105
Lampiran 27	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	
	Y atas X Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ .....	106
Lampiran 28	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi .....	107
Lampiran 29	Perhitungan $J_k$ .....	108
Lampiran 30	Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan	
	Uji Kelinearan Regresi .....	109
Lampiran 31	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	110
Lampiran 32	Perhitungan Uji Signifikansi .....	111
Lampiran 33	Perhitungan Koefisien Determinasi .....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar .....	96
Gambar IV.2	Grafik Histogram Interaksi Sosial .....	95
Gambar IV.3	Grafik Persamaan Regresi .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	94
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial .....	93
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X .....	107
Tabel IV.4	Analisis Varians (ANAVA) .....	111
Tabel IV.5	Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian integral dari hidup itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu proses atau sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen tersebut akan membawa kelancaran pada proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar.

Pendidikan pada hakikatnya ada dua macam, yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Contoh pendidikan informal seperti pendidikan agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan sosialisasi.

Lain halnya dengan pendidikan formal yang merupakan jalur pendidikan yang terstruktur. Pendidikan ini tentunya diperoleh melalui sekolah. Sekolah dipercaya sebagai satu-satunya cara agar masyarakat dapat menatap hidupnya di masa yang akan datang. Berbagai program yang diselenggarakan, baik oleh pemerintah maupun lembaga swasta sering memanfaatkan jasa sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga formal

merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif, sehingga pada tahap akhir didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar namun dalam upaya meraih prestasi yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut dengan prestasi belajar

Dalam mencapai prestasi belajar biasanya siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, bila dilihat siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan dalam diri peserta didik. Tetapi pada kenyataannya, sekarang ini menunjukkan banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah



karena berbagai macam faktor penyebabnya, seperti lingkungan keluarga, faktor dari dalam individu serta faktor lingkungan sekolah.<sup>1</sup>

Masalah berikutnya yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar adalah suasana belajar yang kurang menyenangkan, seperti yang dikemukakan oleh Rifa Nadia berikut ini:

Suasana belajar yang menyenangkan pun perlu diciptakan untuk meningkatkan prestasi belajar fisika. Tidak hanya itu, diperlukan juga sebuah sistem pembelajaran yang menarik dan memenuhi standar agar tercapai efektivitas belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa suasana belajar juga mempengaruhi hasil belajar, jika suasana belajar kurang menyenangkananak dalam belajar pun akan kurang.

Penyalahgunaan teknologi juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Teknologi elektronik dan komputer bak pisau bermata dua. Satu sisi bermanfaat bagi kehidupan modern tetapi sisi lainnya, malah memperburuk kehidupan bila salah dalam menerapkannya. Contohnya: menjamurnya warnet, kemajuan alat teknologi internet dan gadget tampaknya lebih didominasi untuk kepentingan konsumtif, gaya hidup. Penggunaan internet dan gadget canggih tampaknya hanya digunakan untuk chatting, main game, mendengarkan music, atau komunikasi sosial facebook. Sisi positif untuk pendidikan jarang sekali. Belum lagi godaan berbagai hiburan dan pusat perbelanjaan yang menjamur akan mengurangi aktifitas belajar anak.

---

<sup>1</sup> <http://www.pikiranrakyat.com> (diakses tanggal 4 Februari 2015 pukul 09.30 WIB)

<sup>2</sup> Rifa Nadia Nurfuadah, <http://kampus.okezone.com/read/2014/10/16/372/543160/kini-fisika-tak-lagi-abstrak>. (diakses pada tanggal 05 Februari 2015 pukul 21.30 WIB)

Kemajuan teknologi yang cukup canggih merupakan penyebab utama para pelajar menyalah gunakan telepon genggam, misalnya telepon genggam yang memiliki fitur kamera, internet, dan bluetooth yang memudahkan pengguna telepon genggam untuk menyimpan dan bertukar data-data yang tidak sepatutnya untuk disimpan. Apalagi saat ini banyak beredar jejaring sosial, hal ini bisa membuat siswa lebih suka menghabiskan waktu untuk mengutak-atik telepon genggam daripada belajar.<sup>3</sup>

Dari fakta di atas dapat disimpulkan bahwa jam belajar anak akan disita waktunya lebih banyak yang mengakibatkan prestasi belajar menurun.

Faktor kesehatan juga mempengaruhi prestasi belajar. Peserta didik yang mengkonsumsi makanan yang sehat akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Contohnya saja, apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala, pilek, demam dan lain-lain, maka hal ini dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologi, gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik juga dapat mempengaruhi proses belajar.<sup>4</sup>

Interaksi sosial yang terjadi sangatlah diharapkan dalam proses pembelajaran maupun diluar sekolah demi berlangsungnya pendidikan. Interaksi antar individu (siswa) dengan siswa, siswa dengan kelompok atau kelompok siswa dengan siswa lainnya dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi dapat juga tidak berjalan dengan lancar. Hubungan akan lancar apabila masing-masing pihak memiliki penafsiran yang sama atas pola tingkah lakunya dalam suatu struktur sosial.

---

<sup>3</sup> [http://www.kompasiana.com/dodikandezzz/handphone-alat-komunikasi-plus-plus\\_551155578133115c44bc5fbb](http://www.kompasiana.com/dodikandezzz/handphone-alat-komunikasi-plus-plus_551155578133115c44bc5fbb) (diakses pada tanggal 06 Februari 2015 pukul 08.00WIB)

<sup>4</sup> <http://www.psikologizone.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-anak/06511161> (diakses pada tanggal 06 Februari 2015 pukul 08.35WIB)

Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya. Jika interaksi sosial siswa baik maka akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghormati dan saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran disekolah. Siswa akan dengan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Interaksi sosial yang baik diantara siswa juga dapat menciptakan sikap saling menghargai dan terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar serta akan mendorong siswa untuk berprestasi.<sup>5</sup>

Faktor lingkungan sosial yang tidak dapat disaring ABG karena tidak adanya komunikasi dalam keluarga juga merupakan faktor lain mengapa mereka mulai ketergantungan obat. Pada sebuah keluarga yang berantakan atau "*broken home*", biasanya ABG melarikan diri dengan penggunaan obat terlarang ini. Secara personal, ABG juga menginginkan diterima dalam pergaulan atau lingkungan sosial mereka. Apabila dari dini tidak ditanamkan bersikap terhadap lingkungan sosial mereka mudah terjebak dalam pergaulan yang tidak terkontrol. Penggunaan obat terlarang yang sangat berlebihan (*over dosis*) berisiko terjadi koma dan ujung-ujungnya adalah kematian. Komplikasi lain yang akan diidap adalah terjadi

---

<sup>5</sup> <http://azizmiftahurrizky.blogspot.com/2013/07/hubungan-interaksi-sosial-siswa-dengan.html> (diakses pada tanggal 09 Februari pukul 19.00 WIB)

AIDS, dan secara Psiko sosial, prestasi belajar menjadi menurun, produktivitas kerja menurun.<sup>6</sup>

Pelaksanaan latihan evaluasi memungkinkan bagi individu untuk menguji kemajuan dalam pencapaian tujuan. Penilaian individu terhadap proses belajar dipengaruhi oleh kebebasan untuk menilai. Evaluasi mencakup kesadaran individu mengenai penampilan, motivasi belajar, dan kesiapan untuk belajar. Sehingga kelompok teman sebaya sangat berguna dalam evaluasi.<sup>7</sup>

Dalam kelompok teman sebaya memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif tidaklah mungkin membuat hasil belajar menjadi buruk. Sedangkan pengaruh negatif yang terdapat dalam kelompok teman sebaya yaitu siswa mengesampingkan tanggung jawab, lebih banyak bermain, dan membuat rasa kurang percaya diri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar, fasilitas belajar, suasana belajar, penyalahgunaan teknologi, kesehatan, dan interaksi sosial. Jika factor-faktor tersebut tidak dapat dipenuhi dengan baik maka akan menjadi hambatan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Tetapi, jika dapat diselesaikan maka untuk mendapatkan prestasi yang baik akan tercapai.

---

<sup>6</sup> <http://health.detik.com/read/2005/07/21/151115/407316/175/semula-umumnya-hanya-ingin-tahu> (diakses pada tanggal 17 Oktober 2015 pukul 11.44 WIB)

<sup>7</sup> [http://www.kompasiana.com/afm/proses-belajar-anak-ppd-2a\\_55004584813311e118fa7439](http://www.kompasiana.com/afm/proses-belajar-anak-ppd-2a_55004584813311e118fa7439) (diakses pada tanggal 09 Februari pukul 19.46 WIB)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Banyak hal yang dapat membuat prestasi belajar rendah selain hal-hal yang telah diuraikan di atas kelompok teman sebaya merupakan salah satu hal yang cukup penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebab teman sebayalah yang terdekat dibanding dengan keluarga. Karena masa remaja lebih banyak memiliki waktunya bersama teman-teman sebaya dibanding dengan keluarga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang rendah
2. Suasana belajar yang kurang menyenangkan
3. Penyalahgunaan teknologi
4. Kesehatan yang buruk
5. Interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya kurang berjalan dengan baik
6. Lingkungan sosial yang buruk

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ada, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa. Pada interaksi sosial peneliti membatasi pada pola

interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, yaitu kontak sosial, dan komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Untuk prestasi belajar yaitu pada mata pelajaran akuntansi dilihat dari aspek kognitif.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang dikemukakan, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah , maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut: “Untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini untuk mengaplikasikan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang pendidikan dengan kenyataan ditemukan dalam kegiatan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Negeri Jakarta, dan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah sehingga dapat memperbaiki interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang terjadi di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi guru

Memberikan masukan bagi guru agar lebih memahami interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sehingga mampu merangsang motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

### d. Bagi siswa

Memberikan masukan pada siswa dalam rangka meningkatkan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sehingga akan dicapai prestasi belajar yang optimal.

### e. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Prestasi belajar penelitian ini dapat dijadikan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi Pendidikan Akuntansi dalam meningkatkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Kontekstual

##### 1. Prestasi Belajar

Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”<sup>1</sup>. Sedangkan menurut Morgan yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa “Belajar adalah setiap perbuatan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”<sup>2</sup>. Pendapat lain yang dikutip oleh Skinner yang dikutip oleh Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”<sup>3</sup>. Definisi belajar menurut Hintzam yang dikutip oleh Muhibbin Syah “Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut”<sup>4</sup>.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono prestasi didefinisikan sebagai berikut:

“Prestasi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 2

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto M, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), p. 84

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), p. 87

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 87

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.cit.*, p. 99, p.200



Menurut Ngalim Purwanto “prestasi belajar adalah hasil-hasil yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu”<sup>6</sup>. Selanjutnya menurut Abu Ahmadi “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau pencapaian tujuan”<sup>7</sup>.

Menurut Woolfolk mengungkapkan mengenai prestasi belajar yang berupa :

“Prestasi belajar adalah kegiatan yang merupakan kegiatan utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan”<sup>8</sup>.

Kemudian, Suharsimi Arikunto mengungkapkan pengertian prestasi belajar, yaitu:

“Pencapaian tujuan belajar yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar semata. Tetapi, pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar, karena prestasi merupakan hasil kerja yang keadannya sangat kompleks”<sup>9</sup>.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan serta pencapaian tujuan pembelajaran. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi. Seperti contohnya adalah siswa yang mengalami proses pembelajaran akan memperoleh perubahan yang berupa pengetahuan dan pemahaman baru, dan aspek tersebut akan teridentifikasi melalui hasil belajar yang dihasilkan olehnya.

---

<sup>6</sup> Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA*, (Jakarta : Grasindo, 2005),p.75

<sup>7</sup> *Ibid.*,p.75

<sup>8</sup> Reni Akbar dan Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta : Grasindo, 2001),p.88

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).p.4

Pada perkembangannya, terdapat beberapa indikator yang mengidentifikasi prestasi belajar siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Borlow yaitu:

Terdapat indikator-indikator pada prestasi belajar seperti :

- a. Ranah Cipta (Kognitif) yang dijabarkan atas pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis ; b. Ranah Rasa (Afektif) terdiri dari Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, Internalisasi, Karakteristik; c. Ranah Karsa (Psikomotorik) terdiri atas Keterampilan bergerak dan bertindak, Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal<sup>10</sup>.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi bahwa prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi oleh ketiga ranah. Ranah kognitif menggambarkan terdapatnya pengamatan, ingatan, pemahaman, dan aplikasi yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu materi setelah pembelajaran berlangsung. Hal ini berarti ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran di sekolah. Kemudian ranah afektif yaitu ranah yang mencerminkan pembentukan sikap oleh siswa yang berupa pembentukan pola hidup siswa, penerimaan, serta penilaian dan reaksi siswa yang terbentuk setelah siswa mengalami pembelajaran. Setelah itu ranah psikomotorik merupakan ranah yang berupa gerakan kompleks dari siswa dan perubahan kreativitas siswa setelah mengalami pembelajaran. Hal ini dapat dicontohkan dengan adanya pengamatan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa yang merupakan penjabaran dari kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran, kemudian penerimaan serta sambutan yang menggambarkan adanya pembentukan sikap dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan setelah itu

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), p.214

kecakapan verbal yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menjelaskan pengetahuan melalui keterampilan berbahasa yang dimilikinya.

Dalam usaha meraih prestasi belajar perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan prestasi belajar. Menurut Sri Habsari terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diantaranya adalah :

“a. Motivasi prestasi atau faktor dorongan semangat; b. Lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, seperti kedua orangtua yang selalu memberi perhatian pada anaknya yang sedang belajar, lingkungan belajar di sekolah yang berperann seperti guru atau kepala sekolah; c. Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib belajar yang baik di sekolah maupun di rumah; d. Kesehatan jasmani dan rohani”<sup>11</sup>.

Pada uraian diatas dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, yang diantaranya adalah adanya faktor motivasi dari dalam diri siswa. Faktor tersebut merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk dapat berprestasi dalam pembelajarannya. Dalam hal ini motivasi prestasi dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor seperti terdapatnya sikap kompetensi siswa yang tinggi atau dorongan yang diberikan oleh lingkungan sekitar sehingga terbentuk semangat berprestasi. Contohnya adalah karena ingin menjadi juara di kelasnya seorang siswa belajar dengan keras agar nilainya baik.

Kemudian faktor lainnya adalah adanya lingkungan belajar yang dapat mendukung pembelajaran siswa. Dengan adanya lingkungan yang teratur di sekitar siswa maka segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan mudah dilakukan. Sebab, lingkungan yang baik dan teratur adalah lingkungan yang mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung dapat didukung dengan baik. Dalam hal

---

<sup>11</sup> Sri Habsari, *op. cit.*, p.76

ini lingkungan yang ada tidak hanya berupa kondisi atau situasi saja, tetapi juga menyangkut orang-orang di sekitar siswa seperti orangtua dan guru. Misalnya jika orangtua memberikan pengarahan dalam kegiatan pembelajarannya. Maka hal ini akan membantu siswa meraih prestasi belajar yang optimal.

Selanjutnya terdapat faktor kesehatan dan kedisiplinan yang mempengaruhi prestasi belajar. Pada prosesnya kedisiplinan dapat membantu siswa mencapai pembelajaran yang optimal, sebab jika siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka siswa akan memiliki pengaturan diri yang baik dalam setiap kegiatan belajar yang berlangsung. Begitupun dengan kesehatan yang dimiliki siswa, jika siswa memiliki kondisi yang baik di dalam dirinya maka segala kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan dengan lancar termasuk kegiatan pembelajarannya. Seperti contohnya adalah siswa yang memiliki disiplin dan kesehatan yang baik akan memiliki teknik belajar yang optimal sebab konsentrasi terhadap pembelajarannya dapat diberikan secara maksimal.

Pada prosesnya terdapat alat yang dapat mengukur prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Alat tersebut berupa tes prestasi belajar. Menurut *Rita L. Atkinson dan Richard C. Atkinson* tes prestasi belajar adalah :

“Tes prestasi dirancang untuk mengukur keterampilan yang telah dicapai dan menunjukkan apa yang dapat dilakukan seseorang pada saat ini. Sebagai contoh, tes tentang pengetahuan prinsip mekanika bisa diberikan di akhir kuliah mekanika untuk mengukur penguasaan materi kuliah dan untuk menetapkan ukuran prestasi”<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Rita L. Atkinson dan Richard C. Atkinson. *Pengantar Psikologi*, Jilid I, Terjemahan Agus Dharma dan Michael Adryanto, (Jakarta :Erlangga, 1983),p.100

Kemudian dalam hal ini Suharsimi Arikunto menyatakan pula mengenai tes prestasi yaitu :

“Penilaian terhadap lulusan suatu sekolah dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian atau prestasi belajar mereka selama mengikuti program. Alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian ini disebut tes prestasi. Kecenderungan yang ada sampai saat ini disekolah adalah bahwa guru hanya menilai prestasi belajar pada aspek kognitif saja. Aspek psikomotorik, apalagi afektif, sangatlah langka dijamah guru”<sup>13</sup>.

Selain itu, Norman E.Gronlund mengungkapkan pendapat mengenai prestasi belajar yang berupa : “*An achivement test is a systematic procedure for determining the amount has learned* (tes prestasi adalah sebuah prosedur sistematis untuk menentukan hal-hal yang telah dipelajari oleh siswa)”<sup>14</sup>.

Pada pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa tes prestasi belajar adalah alat yang dipergunakan dalam pengukuran prestasi setelah melakukan pembelajaran. Tes prestasi dalam prosesnya seharusnya tidak hanya berupa aspek kognitif saja tetapi juga aspek kognitif dan psikomotorik. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan siswa dapat terukur secara keseluruhan. Misalnya apabila guru memberikan ujian jangan hanya berupa tes tertulis yang berupa penguasaan teori saja, tetapi juga aplikasinya perlu diperhatikan dan pembentukan sikap siswa seharusnya dapat menjadi bagian dari penilaian. Setelah dilakukan tes, selanjutnya hasil tes tersebut akan dinilai secara objektif oleh para guru yang bersangkutan. Nilai inilah yang disebut prestasi belajar.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.22

<sup>14</sup> Norman E.Gronlund, *Constructing Achivement Test*, (United States of Amerika : Prentice-Hall, Inc., 1982), p.1

menghasilkan perubahan yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi dan ditandai dengan adanya pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa indikator dalam mengidentifikasi prestasi belajar siswa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur prestasi belajar digunakan tes sumatif yaitu nilai rapor semester ganjil kelas XI Akuntansi SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Interaksi Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dimana pada dasarnya makhluk sosial memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain. Secara kodrati manusia membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Sedangkan naluri untuk hidup dengan orang lain untuk biasanya tidak terlepas dari individu dan lingkungannya. Seperti yang kita ketahui lingkungan dimana manusia tinggal mempunyai hubungan timbal balik yang dapat mempengaruhi perilaku, sifat, tingkah laku. Dengan demikian maka akan terjadilah interaksi antar manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Hubungan antara manusia itu dinamakan interaksi sosial.

Menurut Miftahul Huda, “interaksi sosial merupakan kecenderungan manusia untuk berhubungan yang melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang

mengandung tindakan dan perbuatan.”<sup>15</sup> Pendapat ini menegaskan bahwa interaksi merupakan bagian dari fenomena kehidupan sosial manusia.

Menurut Chaplin, “Interaksi merupakan hubungan sosial antara beberapa individu yang bersifat alami yang individu-individu itu saling mempengaruhi satu sama lain secara serempak.”<sup>16</sup>

Sedangkan Shaw mendefinisikan bahwa, interaksi merupakan suatu pertukaran antar pribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilaku satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain.<sup>17</sup>

Menurut Hadziq Sholeh interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau sebaliknya dan kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Ini berarti menurut dua teori di atas, dalam proses interaksi sosial individu harus menyadari adanya individu lain. Dimana respon (reaksi) yang timbul dari individu lain merupakan balasan dengan tingkah laku tertentu sesuai dengan aksi yang diterimanya. Hal merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang terlihat didalamnya memainkan peran secara aktif.

Bimo Walgito mengemukakan bahwa, interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara lain individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Miftahul Huda, *Interaksi Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (<http://driftahulhudauiin.Multiply.com/journal/item/26>), p.1, diakses tanggal 3 Juni 2014

<sup>16</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.87

<sup>17</sup> Ibid

<sup>18</sup> Hadziq Sholeh, SMA Muhammadiyah Lasem, (Widyatama, Vol. 5 No. 1, Maret 2008), h. 52

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), p.37

Jadi, interaksi merupakan hubungan yang menyangkut antar individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi dan merubahnya menjadi sesuatu yang lebih bermakna.

Tidak dapat dipungkiri dalam pergaulan hidupnya seorang manusia pasti akan berhubungan dengan manusia lainnya. Di dalam interaksi ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian disini dalam arti yang luas yaitu bahwa individu dapat meleburkan diri dengan lingkungan sekitar atau sebaliknya, individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan.

Selanjutnya Borner mengemukakan bahwa, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, ataupun sebaliknya.<sup>20</sup>

Dari definisi di atas menggambarkan kelangsungan timbal balik interaksi sosial antar dua atau lebih manusia. Dalam hal tersebut bahwa individu yang satu dapat menyesuaikan diri dengan cara mengubah diri orang lain. Adapun cara mengubah diri orang lain disesuaikan dengan keadaan atau keinginan diri dalam proses interaksi sosial sehingga diri orang lain itulah yang dipengaruhi oleh dirinya. Dengan demikian, hubungan antar individu yang berinteraksi senantiasa merupakan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.

---

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.54



Menyadari bahwa dalam diri mempunyai banyak kelemahan-kelemahan dalam menghadapi rintangan hidup dimana tidak dapat semuanya diatasi sendiri tanpa bantuan orang lain. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh manusia, membuat manusia tersebut senantiasa harus berhubungan dengan sesamanya, ketika seseorang mengadakan hubungan dengan orang lain pada saat itu terjadi interaksi sosial.

Menurut Young dan Raymond “interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu, tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.”<sup>21</sup> Jadi, manusia merupakan makhluk sosial (*zoon politicoon*) yang berarti bahwa tidak ada satu orangpun yang dapat hidup tanpa adanya bantuan dan hubungan dengan manusia lainnya. Maka, tanpa hubungan tidak akan ada kehidupan bersama. Didalam hubungan ini jelas bahwa manusia tidak dapat hidup sebdiri, dan manusia membutuhkan interaksi sosial dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Dari rumusan tersebut menggambarkan bahwa terdapat hubunngan timbal balik antara dua manusia atau lebih. Dengan adanya hubungan ini seseorang selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mampu bertahan didalam lingkungan itu sebagai bagian anggota kelompok masyarakat tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Loomis tentang beberapa ciri utama dari interaksi sosial, yaitu:

- 1) Pelaku lebih dari seseorang.
- 2) Adanya komunikasi.
- 3) Adanya suatu dimensi waktu yang menentukan sifat dari aksi yang sedang berlangsung.

---

<sup>21</sup> Ibid

- 4) Adanya tujuan-tujuan tertentu terlepas dari sama atau tidak sama dengan yang diperkirakan oleh pengamat.<sup>22</sup>

Dari ciri utama di atas dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup tanpa bantuan manusia yang lain yang ada disekitarnya. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang mutlak bagi setiap manusia. Dimana mereka mempunyai hubungan timbal balik antara yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi (adanya aksi dan reaksi). Sejak dilahirkan ke dunia dan dalam kehidupannya manusia hidup dalam kebersamaan dengan sesama manusia, untuk dapat hidup dengan baik dan terpenuhinya semua kebutuhan serta tujuan hidupnya maka diperlukan interaksi sosial yang baik pula dengan sesama manusia.

Alvin L. Bertrand berpendapat bahwa “interaksi sosial adalah aksi dan reaksi diantara orang-orang.”<sup>23</sup>

Jadi, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah proses yang terjadi diantara dua manusia atau lebih dimana satu sama lain saling berhubungan dampak dari lingkungan itu disadari atau tidak oleh keduanya dan terjadi proses saling mempengaruhi dan kemudian dari proses saling mempengaruhi ini menjadi proses perubahan pada salah satu pihak atau keduanya. Proses perubahan dalam interaksi sosial tidak berlangsung sekejap, tetapi melalui tahap-tahap.

---

<sup>22</sup> Ibid

<sup>23</sup>

Demikian pula yang dikemukakan oleh Soleman B. Taneko, “didalam interaksi sosial mengandung makna tentang kontak secara timbal balik atau inter-stimulasi dan respon antar individu-individu dan kelompok.”<sup>24</sup>

Menurut pendapat di atas, kontak yang terjadi pada dasarnya merupakan aksi dari individu atau kelompok serta mempunyai makna bagi pelakunya, yang kemudian ditangkap oleh individu atau kelompok lain dan inilah yang disebut dengan reaksi. Ada beberapa hal yang terjadi selama proses interaksi sosial berlangsung, diantaranya adalah proses saling mempengaruhi diantara orang-orang yang melakukan interaksi sosial.

Menurut Soejono Soekanto proses saling mempengaruhi itu berwujud, “imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati”. Dari masing-masing wujud saling mempengaruhi itu mempunyai akibat sampingan individu yang melakukan interaksi baik yang bersifat positif maupun negatif.

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain:

- a. Imitasi  
Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain (proses meniru). Imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun demikian, imitasi dapat juga mengakibatkan terjadinya hal-hal yang negatif, misalnya meniru tindakan-tindakan menyimpang.
- b. Sugesti  
Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Jadi proses ini sebenarnya hampir sama dengan imitasi tetapi titik tolaknya berbeda. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak

---

<sup>24</sup> Miftahul Huda, *Op. Cit*, p.2

yang menerima dilanda oleh emosi, hal ini menghambat daya berfikirnya secara rasional.

c. Identifikasi

Faktor lain yang memegang peranan dalam interaksi sosial adalah identifikasi. Identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atas keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari imitasi, oleh karena itu kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.

d. Simpati

Simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendirinya. Disamping individu mempunyai kecenderungan terhadap orang lain individu lain. Dengan demikian, maka interaksi sosial yang berdasarkan atas simpati akan jauh lebih mendalam bila dibandingkan dengan interaksi baik atas dasar sugesti maupun imitasi.<sup>25</sup>

Keempat faktor tersebut menjadi dasar bagi berlangsungnya proses interaksi sosial apabila terpenuhinya dua syarat yakni adanya kontak sosial dan komunikasi.

Interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Adanya kontak sosial

Kontak sosial yaitu hubungan antara satu pihak dengan pihak yang lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling beraksi antara satu dengan yang lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik.

2. Adanya komunikasi

Komunikasi adalah situasi dimana seseorang memberikan tafsiran kepada orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah, atau sikap) perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Soerjono, Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). P. 6

<sup>26</sup> Prince Of Smart, *Proses Interaksi Sosial*, 2008, p.1

([http://bumikupijak.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=115&Itemid=2&josclean=1&comment\\_id=13](http://bumikupijak.com/index.php?option=com_content&task=view&id=115&Itemid=2&josclean=1&comment_id=13)) diakses tanggal 13 April 2009

Menurut Abdulsyani dalam proses sosial, baru dapat dikatakan terjadi interaksi sosial, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama yaitu, adanya kontak sosial dan komunikasi sosial.

#### 1. Kontak sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu atau lebih melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung antara satu pihak dengan pihak lainnya. Kontak sosial tidak langsung adalah kontak sosial yang menggunakan alat, sebagai perantara, misalnya melalui telepon, radio, surat dan lain-lain. Sedangkan kontak sosial secara langsung, adalah kontak sosial melalui suatu pertemuan dengan bertatap muka dan berdialog di antara kedua belah pihak tersebut.

#### 2. Komunikasi sosial

Komunikasi sosial adalah syarat pokok lain daripada proses sosial. Komunikasi sosial mengandung pengertian persamaan pandangan antara orang-orang yang berinteraksi terhadap sesuatu.

Menurut J. Dwi Narwoko secara teoritis, sekurang kurangnya ada dua syarat bagi terjadinya suatu kontak sosial yaitu terjadinya kontak sosial dan komunikasi. Terjadinya kontak sosial tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, tetapi juga tergantung kepada adanya tanggapan terhadap tindakan tersebut. Sedangkan aspek terpenting dari

komunikasi adalah bila seseorang memberikan tafsiran pada sesuatu atau perilaku orang lain.<sup>27</sup>

Jadi, interaksi yang bermula dari komunikasi terjadi setelah kontak berlangsung. Namun diakui, terjadinya kontak belum tentu dapat menimbulkan terjadinya komunikasi atau belum adanya komunikasi. Oleh sebab itu, komunikasi dapat terjadi apabila kontak tersebut direspon oleh seseorang dengan memberikan reaksi dan tanggapan dari perilaku orang yang mengadakan kontak dengannya. Apabila terjadi komunikasi, dapatlah diwujudkan perilaku yang merupakan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan atau ditujukan kepada orang lain.

Menurut Gillin dan Gillin ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu:

- a. Proses asosiatif adalah proses yang cenderung untuk bersatu dan meningkatkan solidaritas anggota-anggota kelompok. Ada empat bentuk asosiatif, yaitu kerjasama (*cooperation*), akomodasi (*accommodation*) asimilasi (*assimilation*), alikulturasi.
- b. Proses disosiatif adalah proses yang cenderung kearah perpecahan dan merenggangkan solidaritas anggota-anggota kelompok. Ada tiga bentuk disosiatif, yaitu persaingan (*competition*), kontravensi (*contravention*), dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).<sup>28</sup>

Dalam interaksi sosial selalu diusahakan supaya kesatuan sosial tidak tergantung, konflik atau pertentangan sosial sebisa mungkin dihindarkan jangan sampai terjadi.

---

<sup>27</sup> J. Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2004), Ed. 1, hal. 16

<sup>28</sup> *Ibid*, p.65

Sosialisasi merupakan proses belajar norma-norma dan nilai-nilai yang ditanamkan kepada individu yang bersangkutan. Proses sosialisasi seseorang berlangsung sepanjang hidupnya. Dalam perjalanan proses sosialisasi itu manusia selalu berada dalam kelompok teman sebayanya.

Menurut John W. Santrock dalam buku *Adolescence*. “teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama.”<sup>29</sup>

Jadi, teman sebaya pada merupakan kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama dengan sejumlah persamaan dalam berbagai aspek, terutama dalam umur dan status sosial. Kelompok teman sebaya juga dapat mengatur cara berperilaku. Dari cara berpakaian, gaya rambut, jenis musik kesukaan, bahkan sikap anggota lainnya terdapat sekolah atau orangtua walaupun tidak ada peraturan tertulis. Banyak dimana masa remaja merupakan masa mencari identitas.

Kelompok teman sebaya (*peer group*) terbentuk ketika seseorang meninggalkan rumah dan bergaul secara lebih luas didalam lingkungan sosialnya. Kelompok ini berfungsi sebagai suatu wahana penyesuaian karena didalamnya timbul persahabatan yang merupakan ciri khas pertama dan sifat interaksinya dalam pergaulan. Dalam hubungannya dengan kelompok teman sebaya anak laki-laki cenderung memiliki hubungan dengan teman sebayanya lebih luas daripada anak perempuan yang lebih sering bermain dengan satu atau dua orang teman.

---

<sup>29</sup> John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Alih bahasa: Drs. Shinto B. Adelar, M.Sc. 2003 (Jakarta: Erlangga). P. 219

Ini berarti yang dimaksud dengan kelompok teman sebaya merupakan teman sepermainan yang mempunyai persamaan usia, kebutuhan, dan tujuan.

Menurut Heterington dan Parke, Penerimaan teman sebaya juga mempengaruhi hasil belajar, melalui teman sebaya siswa dapat mempelajari perilaku yang dapat menimbulkan penyesuaian, misalnya ingin diterima dengan baik dan berusaha agar menyesuaikan diri secara sosial.”<sup>30</sup>

Berdasarkan teori diatas, didalam kelompok teman sebayanya remaja belajar memberi dan menerima. Pengalaman dan peran yang dimainkannya selama berada dalam kelompok teman sebayanya telah melatih dia untuk terbiasa dalam proses belajar sosial (*social learning*).

Kennedy berpendapat bahwa, siswa yang diterima teman sebaya cenderung menunjukkan hasil belajar yang tinggi sedangkan siswa yang ditolak berisiko mengalami kegagalan akademik. Siswa yang diterima teman sebayanya memperlihatkan ciri-ciri: menjadi diri sendiri, gembira, antusias, percaya diri, tetapi tidak sombong, berkomunikasi dengan jelas, dan memelihara percakapan.<sup>31</sup>

Jaid interaksi kelompok teman sebaya juga mempengaruhi perilaku dan psikis siswa. Siswa yang diterima dalam kelompok teman sebaya cenderung baik akan lebih percaya diri dibandingkan siswa yang tidak diterima dalam pergaulannya.

Sedangkan menurut Adiwikarta, “interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa lainnya di kelas berpengaruh besar terhadap hasil belajar, interaksi atau saling berhubungan dan saling pengaruhi antar sesama warga suatu kelompok”.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Marlina, Forum Pendidikan, Hasil belajar ditinjau dari penyesuaian sekolah, penerimaan teman sebaya, dan sikap guru Volume 29, Nomor 03, Desember 2004. P. 291

<sup>31</sup> ibid

<sup>32</sup> A.R., Samion, Syafrial Nur, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 065 Tahun ke-13, Maret 2007, p. 249



Jadi hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh hasil interaksi siswa dengan gurunya, tetapi juga oleh interaksi siswa dengan siswa lainnya di kelas atau dengan teman sebayanya. Kelompok teman sebaya mempunyai peran penting dalam hasil belajar. Apabila kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang positif maka hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat, atau sebaliknya, apabila teman sebaya membawa pengaruh yang negatif maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar yang akan diperoleh.

Pengaruh yang kuat dari kelompok teman sebaya sebagian besar berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh kelompok dan sebagian lagi dari kenyataan bahwa anak menggunakan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Perasaan yang sangat ditakuti oleh remaja diantaranya mereka sangat takut terkucil atau terisolir dari kelompoknya. Hal demikian itu menyebabkan, remaja sangat intim dan mempunyai perasaan yang sangat terikat dengan teman sepermainannya.

Dari uraian diatas, maka timbullah latar belakang dari kelompok teman sebaya:

1. Adanya perkembangan proses sosialisasi.  
Pada usia remaja (usia anak SMP dan SMA), individu mengalami proses sosialisasi. Ketika sedang belajar mereka memperoleh kemandirian sosial untuk mempersiapkan diri kelompok itu. Adapun semua anggota mempunyai kedudukan fungsi yang sama.
2. Bersifat sementara.  
Karena tidak ada struktur organisasi yang jelas, kelompok ini tidak bisa bertahan lama. Lebih-lebih jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai. Atau karena keadaan yang memisahkan mereka seperti pada teman sebaya disekolah.

3. Kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas.

Misalnya teman sebaya di sekolah, mereka umumnya terdiri dari individu yang berbeda-beda lingkungannya, yang mempunyai aturan dan kebiasaan yang berbeda-beda lalu mereka memasukkannya dalam kelompok sebaya sehingga mereka saling belajar secara tidak langsung tentang kebiasaan itu dan dipilih yang sesuai dengan kelompok, kemudian kebiasaan kelompok.

4. Anggotanya adalah individu yang sebaya

Contoh konkretnya, pada anak-anak usia SMP atau SMA yang mempunyai keinginan, tujuan, dan kebutuhan yang sama.<sup>33</sup>

Abdul Hadis berpendapat bahwa “Di lingkungan sekolah peranan kepala sekolah, guru, wali kelas, konselor, staf administrasi, dan teman kelas juga berpengaruh dalam membantu kesuksesan belajar anak di sekolah”.<sup>34</sup>

Menurut Theodorson & Theodorson dalam *A Modern Dictionary of Sociology*, “Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antara anggota intimnya”.<sup>35</sup> Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial. Istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok remaja, atau kelompok orang dewasa.<sup>36</sup>

Menurut teori di atas, kelompok sebaya merupakan kelompok yang hubungan antar anggota intimnya, khususnya kelompok remaja atau kelompok orang dewasa yang memiliki persamaan usia dan status atau posisi sosial.

Ballantine berpendapat, “Kelompok sebaya memiliki peranan penting terhadap aktifitas, minat dan prestasi mereka”.<sup>37</sup> Oleh karena itu, siswa berinteraksi serta mengelompokkan yang disebut kelompok teman sebaya agar mencapai keberhasilan dalam aktifitas belajarnya sehingga prestasi belajarnya tinggi.

---

<sup>33</sup> Ibid. hal. 81

<sup>34</sup> Abdul Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008, hal.66

<sup>35</sup> Abu Ahmadi. *Op.cit.* hal.192

<sup>36</sup> Ibid. Hal.192

<sup>37</sup> Abu Ahmadi. *Op.cit.* hal.197

Ary Gunawan berpendapat bahwa:

Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya ditentukan oleh usaha murid secara individual atau berkat interaksi murid dan guru dalam proses belajar mengajar (PBM)”, melainkan juga interaksi anak/siswa dengan lingkungan sosialnya (menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya) dalam berbagai situasi yang dihadapi di dalam maupun diluar sekolah.<sup>38</sup>

Mula-mula kelompok teman sebaya pada anak-anak terbentuk secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya masuknya seorang anak ke dalam suatu kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Setelah anak-anak masuk ke sekolah kelompok sebayanya dapat berupa teman-teman sekelasnya, klik dalam kelasnya, dan kelompok permainannya.

Di dalam kelompok sebaya anak bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar memberi dan menerima dan dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Apabila seseorang anak tidak dapat diterima ke dalam kelompok sebayanya, hal itu menimbulkan kerisauan bagi orang tua maupun gurunya. Partisipasi di dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.

Menurut A.Ryan bahwa “Kelompok-kelompok teman sebaya mempengaruhi motivasi dan prestasi anggotanya di sekolah”.<sup>39</sup>

Altermatt & Pomerantz, berpendapat bahwa:

---

<sup>38</sup> Ary. Gunawan. *Op.cit.* hal 47

<sup>39</sup> Anita, Woolfolk. *Educational Psychology*. Boston: Pearson. 2007. hal 77

“Beberapa teman sebaya mendukung pencapaian prestasi akademis yang tinggi, sedangkan teman sebaya yang lainnya menunjukkan isyarat bahwa prestasi akademis bukanlah hal yang mereka kehendaki, mungkin melalui pemberian olok-olok kepada para siswa yang “rajin”, atau melalui dorongan kepada teman-temannya untuk membolos.”<sup>40</sup>

Berdasarkan teori diatas, kelompok sebaya dapat berpengaruh positif dan negatif tergantung siswa dapat menyikapi serta menerima peran-peran yang diberikan dari teman sebayanya. Siswa harus lebih selektif dalam memilih teman sebayanya karena akan berdampak pada prestasi belajar.

Umar Tirtarahardja berpendapat bahwa:

“Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok nonseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau geng yaitu kelompok anak-anak nakal.”<sup>41</sup>

Menurut teori di atas, kelompok teman sebaya terbentuk secara kebetulan dan berdasarkan atas pilihan, yang terdiri dari kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok yang sejenis kelaminnya, klik, dan gang (kelompok anak-anak nakal).

Selain ciri-ciri tersebut diatas dalam perkembangan selanjutnya kelompok teman sebaya terdapat pengaruh di dalamnya, pengaruh tersebut ada yang positif dan ada yang negatif.

Pengaruh positif dari kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Jeanne Ellis Ormrod. *Op.Cit* hal 112

<sup>41</sup> Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2005. Hal.181

1. Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
2. Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan.
3. Apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya).
4. Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
5. Mendorong individu untuk bersifat mandiri.
6. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.<sup>42</sup>

Pengaruh negatif dari kelompok sebaya (*peer group*) adalah sebagai berikut:

1. Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan.
2. Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggotanya.
3. Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
4. Timbulnya persaingan antar anggota kelompok.
5. Timbulnya pertentangan atau gap-gap antar kelompok sebaya. Misalnya antar kelompok kelompok kaya dengan kelompok miskin.<sup>43</sup>

Antara individu dengan kelompok terjadi hubungan timbal balik yang sangat erat. Di lain pihak, individu itu juga mempengaruhi kehidupan dan perkembangan kelompok. Dalam kehidupannya seorang manusia baik itu sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat berkewajiban untuk menjaga kehidupan kelompok atau masyarakat sekitarnya. Ia ahrus menjaga agar kehidupannya menjadi pribadi mandiri dan mampu menghadapi hambatan dan rintangan yang menghadang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan remaja yang memiliki tingkat kedewasaan yang sama dimana reaksi yang didapat akan berdampak pada dirinya.

---

<sup>42</sup> Ibid, hal. 82

<sup>43</sup> ibid

Ini berarti, interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya merupakan hubungan yang terjadi antara siswa dengan siswa dimana saling mempengaruhi perubahan tingkah laku antara yang satu dengan yang lainnya

Berdasarkan pendapat di atas, Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain, dimana hubungan ini saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki tingkah laku individu. Ini berarti terdapat hubungan timbal balik antar individu tersebut. Proses interaksi sosial terdiri dari kontak sosial, komunikasi, dimensi waktu, dan mempunyai maksud atau tujuan yang jelas.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung penelitian ini yang berjudul Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Hasil Belajar, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Samion A.R (2007), Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, menguji tentang Proses Interaksi Sosial Siswa dalam Upaya Membina Warga Negara yang Baik (Studi Kasus pada Siswa Pengungsi Korban Kerusuhan Sosial Sambas pada Sekolah Dasar Negeri di Singkawang Selatan, Provinsi Kalimantan Barat), menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dikelas berpengaruh besar terhadap hasil belajar, interaksi atau saling berhubungan dan saling pengaruhi antar sesama warga suatu kelompok.

2. A. Nurwati (2009) menguji tentang Hubungan Antara Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Gorontalo, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Hal lain yang tidak kalah penting dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar dan motivasi belajar anak di sekolah adalah faktor masyarakat yang difokuskan pada interaksi dengan teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi anggotanya di sekolah.
3. Afandi Aprihastanto, menguji tentang Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilalui siswa tidak terlepas dari adanya interaksi siswa yang terjadi di lingkungan sekolah. Adanya interaksi tersebut akan membentuk kelompok-kelompok siswa baik dalam jumlah besar maupun kecil yang disebut dengan kelompok teman sebaya. Pada kelompok teman sebaya, pengaruh dari sesama anggota kelompok akan memberikan pengaruh terhadap anggota yang lain. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga akan berdampak pada prestasi belajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok temans ebaya

mayoritas anggotanya memiliki kegiatan dan kebiasaan belajar yang rutin maka akan diikuti oleh anggota lain di dalam kelompok. Hal tersebut berlangsung secara otomatis karena setiap anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain. Demikian halnya ketika di dalam satu kelompok teman sebaya terdapat anggota dengan prestasi belajar yang baik, maka akan cenderung mendorong anggota lainnya untuk memiliki prestasi yang hampir sama atau tidak jauh berbeda.

### C. Kerangka Teoretik

Prestasi belajar merupakan pencapaian hasil yang telah diusahakan setelah melakukan kegiatan belajar sehingga mampu menyelesaikan suatu hal dan permasalahan dengan keterampilannya yang dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kemampuan dasar (intelegensi), bakat, cara belajar, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian faktor eksternal yaitu hubungan peserta didik dengan guru, serta hubungan peserta didik dengan teman dan lingkungan belajar.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu yang saling mempengaruhi.

Interaksi sosial memiliki hubungan yang positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa, semakin intensif siswa berinteraksi sosial dengan baik di lingkungan belajarnya



akan mempengaruhi pembentukan perkembangan siswa di sekolah yang akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasinya.

Menurut adiwikarta menyatakan bahwa interaksi sosial terjadi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain di sekolah berpengaruh besar terhadap prestasi belajar, interaksi atau saling berhubungan dan saling mempengaruhi antar sesama warga suatu sekolah.”<sup>44</sup>

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial baik dengan guru dalam kegiatan belajar di kelas, teman bermain dan lainnya yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

*H.Jerome Freiberg “High achievement learning constitute a positive workplace with more social interactions in the lounge, and there is a positive awarencess of the lounges overall influence on school life”*

Dapat diartikan secara bebas bahwa “prestasi belajar yang tinggi mempunyai hubungan yang positif dengan lingkungan belajar yang mempunyai interaksi sosial yang lebih banyak, dan ada kesadaran positif yang mempengaruhi keseluruhan kehidupan sekolah”<sup>45</sup>

Interaksi sosial memiliki hubungan yang positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

*Myrus E Starpe, “Social interactions between teachers and students contribute to student learning and achievement”*<sup>46</sup>

Dapat diartikan secara bebas “Interaksi sosial antara guru dan murid mempunyai kontribusi terhadap belajar dan prestasi”.

Interasi sosial siswa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Interaksi sosial yang terjadi sangatlah diharapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah demi berlangsungnya pendidikan. Interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dapat berjalan dengan lancar, apabila keduanya saling

---

<sup>44</sup> Saimon dan syafriyal amin, proses interaksi sosial siswa dalam upaya membina warga Negara yang baik, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, 249

<sup>45</sup> H. Jerome Freiberg, *School Climate*, Flamer press, 2000, hal 254

<sup>46</sup> Mayrus E. Stape, *Encyclopedia of Education and Human Development*, 2005, hal 495

mempengaruhi, akan tetapi dapat tidak dengan lancar apabila hubungan keduanya tidak terjalin dengan baik.

Dari uraian di atas dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

Dalam ilmu Akuntansi banyak materi yang menuntut siswa untuk belajar secara berkelompok, karena dalam mempelajari Akuntansi diperlukan pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu interaksi sosial antar siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Sedangkan yang dijadikan indikator dari variabel interaksi sosial adalah kontak sosial, dan komunikasi.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan diskripsi teoritis dan kerangka berfikir, maka hipotesis dapat dirumuskan, terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar belajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 di Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2, yang beralamat di Jalan Penggilingan, Jakarta Timur. Adapun alasan peneliti memilih tempat di sekolah SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 JAKARTA karena peneliti cukup mengenal baik lingkungan sekolah dan kondisi siswa di sekolah tersebut. Selain itu sekolah tersebut memiliki permasalahan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sehingga peneliti merasa cocok untuk meneliti di tempat tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Dengan pertimbangan bahwa

rentang waktu tersebut peneliti merasa dapat secara maksimal dalam melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah<sup>1</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional, seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa:

“Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>2</sup>”.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata adalah “untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan

---

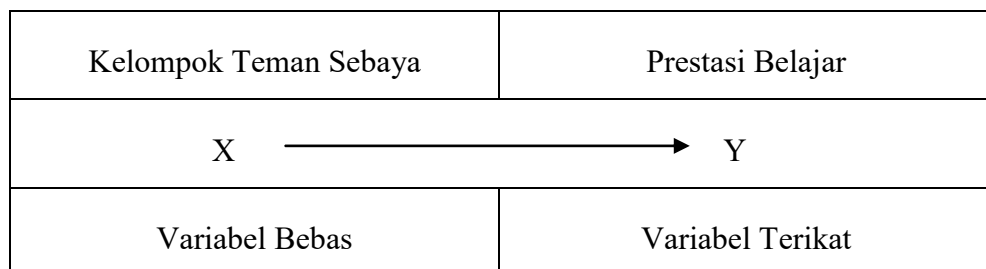
<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 7

keberartian (signifikansi) secara statistik<sup>3</sup>”. Sehingga dapat dilihat hubungan antara variabel bebas (interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya) dan variabel terikat (hasil belajar). Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengukur variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang ada dan data sekunder untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan hasil ulangan siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan hasil belajar, maka konstelasi hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y dapat terlihat pada gambar III.1 sebagai berikut:

Gambar III.1  
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X : Variabel bebas (Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya).

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar).

—————→ : Menunjukkan arah hubungan.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *op.cit.*, p. 56.

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Dinamika Pembangunan Tahun Ajaran 2015-2016. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2015-2016 yang berjumlah 73 siswa.

### 2. Sampling

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 73 orang. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 60 siswa sebagai sampel penelitian. (lihat lampiran tabel III.1)

Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Mempelajari Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.49

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.118

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel III.1.**  
**Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Sampel yang Diambil
XI Ak1	$S = (35/73) \times 60 = 28,76$ diambil 29 orang
XI Ak2	$S = (38/73) \times 60 = 31.23$ diambil 31 orang
Jumlah	60 orang

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebar ke siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Dinamika Pembangunan 2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

### **1. Prestasi Belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melewati tahap proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru.

**b. Definisi Operasional**

Adapun prestasi belajar dapat dilihat dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapot siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

**2. Interaksi Sosial (Variabel X)****a. Definisi Konseptual**

Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain, baik secara perorangan maupun kelompok yang saling memperbaiki tingkah laku individu. Ini berarti terdapat hubungan timbal balik antara individu tersebut.

**b. Definisi Operasional**

Adapun indikator-indikator dari interaksi sosial antara lain: kontak sosial dengan sub indikator kontak individu dengan individu, kontak individu dengan kelompok, kontak kelompok dengan kelompok. Kedua, komunikasi dengan sub indikator memberi yang berwujud tafsiran, dan perasaan yang ingin disampaikan oleh orang. Interaksi sosial diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuesioner.

**c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial**

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Dan juga untuk memberikan gambaran



seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel interaksi yang tertera dalam tabel III.2

**TABEL III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Kontak Sosial	Kontak individu dengan individu	4, 6, 12, 15, 16, 17		12	4, 6, 15, 16, 17	
		Kontak individu dengan kelompok	2, 8, 18, 20, 21, 23, 24		18	2, 8, 20, 21, 23, 24	
		Kontak kelompok dengan kelompok	11, 19, 27			11, 19, 27	
2	Komunikasi	Memberi yang berwujud tafsiran	1, 3, 10, 25, 28, 30		28	1, 3, 10, 25, 30	
		Perasaan yang ingin disampaikan oleh orang	5, 7, 9, 13, 14, 22, 26, 29		13	5, 7, 9, 14, 22, 26, 29	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel interaksi

sosial seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial

**TABEL III.3**  
**Skala penilaian untuk Interaksi Sosial**

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

**d. Validitas Instrumen Interaksi Sosial**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur”<sup>6</sup>. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum (X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid,

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm.173

yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus Alpha digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>7</sup> dengan rumus sebagai berikut:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*;

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^8$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians dari skor soal

$\sum S_t^2$  = Varians dari skor total

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hal 173

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Op cit hal. 180

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^9$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

$X$  = variabel bebas

$a$  = nilai intercept (konstan)

$b$  = koefisien arah regresi

Dimana koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana: } \sum xy = \sum XY = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 = \frac{(\sum X^2)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 = \frac{(\sum y^2)}{n}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan

---

<sup>9</sup> Sudjana< Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 315

menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan

rumus:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Dimana:

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

**Hipotesis statistik:**

$H_o$  : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian:**

Terima  $H_o$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_o$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

**Hipotesis Statistik:**

$H_o$  ;  $Y = a + bX$

$H_1$  :  $Y \neq a + bX$

**Kriteria pengujian linieritas regresi:**

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

Untuk mengetahui linieritas regresi di atas digunakan tabel ANAVA (Tabel III.4)

**Tabel III.4**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA) UNTUK UJI**  
**KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	60	372711.00			
Regresi (a)	1	371778.82			
Regresi (b/a)	1	226.42	226.42	18.61	4.00
Sisa	58	705.77	12.17		
Tuna Cocok	34	322.93	9.50	0.60	2.00
Galat Kekeliruan	24	382.83	15.95		

**Keterangan:**

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah kuadrat (sisa)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_t : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi:

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 10$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$  : Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

#### Keterangan:

t : Skor Signifikansi Koefisien Korelasi

---

<sup>10</sup> Sugiono, op Cit. Hal. 183

$r$  : Koefisien Korelasi Product Moment

$n$  : Banyak sampel atau data

**Hipotesis Statistik:**

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

**Kriteria Pengujian:**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak,

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima.

Koefisien korelasi signifikan jika  $H_0$  ditolak.

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar) yang ditentukan oleh variasi X (kelompok Teman Sebaya)

$$KD = r_{xy}^2$$

**Keterangan:**

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien Product Moment



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah prestasi belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y dan interaksi sosial sebagai variabel independen yang dilambangkan X. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut

##### **1. Data Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai raport semester ganjil pada siswa kelas XI di SMK Dinamika Pembangunan sebanyak 60 siswa. Dalam perhitungan diperoleh skor terenda 70 dan skor tertinggi 90, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 78,72 Varians ( $S^2$ ) sebesar 15,8 dan Simpangan Baku (SD) sebesar 3,975.

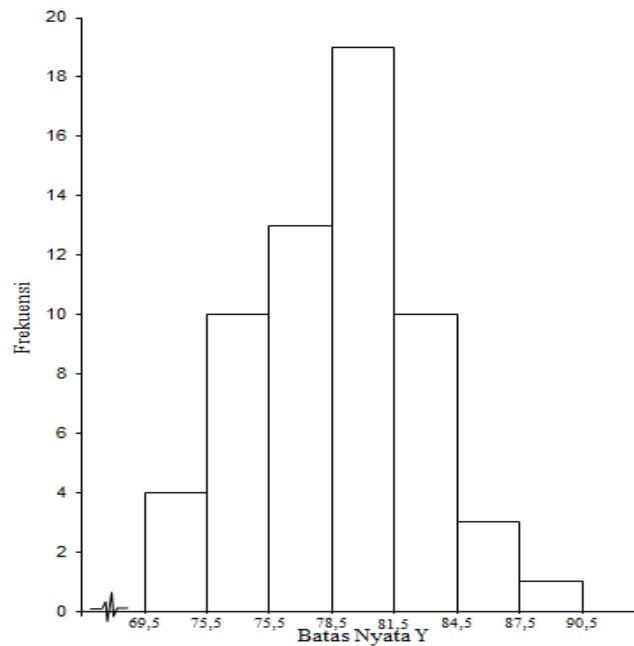
Distribusi data prestasi belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 18, banyak kelas interval 6,91 dibulatkan menjadi 7, panjang interval 2,571 dibulatkan menjadi 3.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
70 - 72	69.5	72.5	4	6.7%
73 - 75	72.5	75.5	10	16.7%
76 - 78	75.5	78.5	13	21.7%
79 - 81	78.5	81.5	19	31.7%
82 - 84	81.5	84.5	10	16.7%
85 - 87	84.5	87.5	3	5.0%
88 - 90	87.5	90.5	1	1.7%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 19 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 79 – 81 sebesar 31,7% sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 1 responden pada kelas ke tujuh yaitu pada rentang 88-90 sebesar 1,7%, yang diperoleh siswa kelas XI Ak 2. Nilai prestasi belajar dengan frekuensi 31,7% pada rentang 79-81 merupakan nilai yang baik, dan rata-rata nilai paling banyak diperoleh siswa antara nilai 76-81. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai Y berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran distribusi diatas tentang variabel prestasi belajar berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.1



**Gambar IV.1 Grafik Histogram Prestasi Belajar**

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 19 terletak pada interval 81,5 dengan frekuensi relative sebesar 31,7 dan frekuensi terendah adalah 1 terletak pada interval 90,5 dengan frekuensi relative sebesar 1,7%.

## 2. Data Interaksi Sosial

Data interaksi sosial (X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuisisioner yang diisi oleh 60 siswa di SMK Dinamika Pembangunan sebagai responden.

Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 75 dan skor tertinggi 116, skor rata-rata 95 varians ( $S^2$ ) sebesar 87,153 dibulatkan menjadi 87,15 dan simpangan baku (SD) sebesar 9,336 dibulatkan menjadi 9,34.

Variabel Interaksi Sosial (X) memiliki indikator kontak individu dengan individu yang memiliki rata-rata sebesar 16,47%, kontak individu dengan kelompok memiliki rata-rata sebesar 16,72%, kontak kelompok dengan kelompok memiliki rata-rata sebesar 17,42%, sikap memiliki rata-rata sebesar 16,33 %, pembicaraan memiliki rata-rata sebesar 16,90%, dan perasaan memiliki rata-rata sebesar 16,16%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator kontak kelompok dengan kelompok sangat memegang penting dan memiliki skor rata-rata yang paling besar dibandingkan dengan indikator lainnya.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data interaksi sosial dapat dilihat pada table IV.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 41, banyaknya kelas interval 6,91 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 5,8571 dibulatkan menjadi 6. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges  $K = 1 + (3,3) \log n$ .

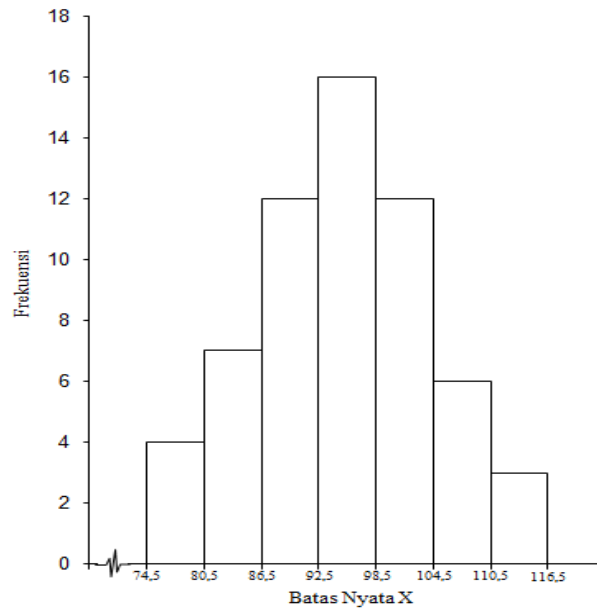
**Table IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
75 - 80	74.5	80.5	4	6.7%
81 - 86	80.5	86.5	7	11.7%
87 - 92	86.5	92.5	12	20.0%
93 - 98	92.5	98.5	16	26.7%
99 - 104	98.5	104.5	12	20.0%
105 - 110	104.5	110.5	6	10.0%
111 - 116	110.5	116.5	3	5.0%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X di atas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6,91 dibulatkan menjadi 7, kelas interval sebesar 6,91 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 5,8571 dibulatkan menjadi 6.

Berdasarkan data di atas diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ke empat dengan rentang nilai 93-98 yaitu sebanyak 16 responden atau 26,7% sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas ke tujuh dengan rentang skor 111-116 yaitu sebanyak 3 responden atau 5,00%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata X berada pada titik frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel interaksi sosial berikut ini disajikan dalam bentuk histogram grafik IV.2



**Gambar IV.2 Grafik Histogram Interaksi Sosial**

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel interaksi sosial yaitu 16 terletak pada interval ke 4 yaitu 98,5 dengan frekuensi relatif 26,7% dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada kelas ke 7 yaitu 116,5 dengan frekuensi relative 5,00%.

Dari dua indikator interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi. Nilai terbesar terdapat pada indikator kontak sosial yaitu sebesar 50,61% dan terendah pada indikator komunikasi yaitu sebesar 49,39% (Lampiran hal ...). Alasannya karena dalam kegiatan belajar mengajara siswa harus

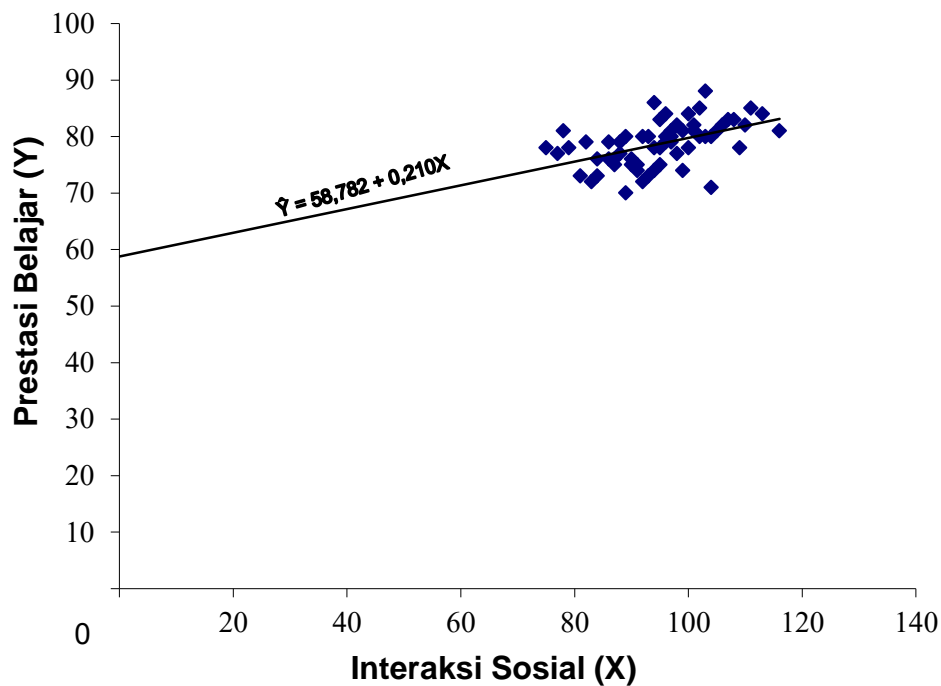
memiliki interaksi sosial yang baik dengan teman sebaya karena interaksi sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar.

## B. Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara interaksi sosial dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi 0,210 dan konstanta sebesar 58,782 dengan demikian bentuk hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ .

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dibuat grafik garis persamaan regresi yang digambarkan pada gambar IV.3 di bawah ini.



**Gambar IV.3**  
**Grafik Hubungan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar dengan Persamaan**  
**Regresi =  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$**

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor interaksi sosial akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,210 skor pada konstanta 58,782.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X atas Y

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), untuk sampel sebanyak 60 responden. Dengan criteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelas pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X**

No	Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel} (0,05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,059	0,114	Ho Diterima	Normal



Pengujian galat taksiran Y atas X menghasilkan  $L_{hitung}$  maksimum sebesar 0,059 sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai sebesar 0,114 ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,059 < 0,114$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal, dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Langkah selanjutnya diadakan pengujian kelinieran regresi untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh  $F_{hitung} 0,60$  dan  $F_{tabel} 2,00$ . Ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$  dikatakan linier, yang berarti variabel interaksi sosial memiliki nilai konstanta sebesar 58,782 dan mengakibatkan prestasi belajar meningkat sebesar 0,210.

### **3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

#### **a. Uji keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang

dibentuk melalui uji persamaan regresi. Uji keberartian (signifikansi) dan linieritas regresi interaksi sosial (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.4 dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Analisis Varians (ANOVA) Untuk Uji Keberartian dan**  
**Linieritas Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	60	372711.00			
Regresi (a)	1	371778.82			
Regresi (b/a)	1	226.42	226.42	18.61	4.00
Sisa	58	705.77	12.17		
Tuna Cocok	34	322.93	9.50		
Galat Kekeliruan	24	382.83	15.95	0.60	2.00

Ket

\*) Regresi signifikan  $F_{hitung} (18,61) > F_{tabel} 4,00$

\*\*) Regresi linier  $F_{hitung} (0,60 < F_{tabel} 2,00$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada tabel VI.4 di atas menyimpulkan bahwa hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar adalah signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa tiap kenaikan sebesar satu skor interaksi sosial

dapat menyebabkan meningkatnya prestasi belajar sebesar 0,210 pada konstanta 58,782.

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y. penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari person.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,493$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dari sampel sebanyak 60 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} = 0,493$ . Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X (interaksi sosial) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa).

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Dalam penelitian ini untuk menguji keberartian hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar, menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%, dk = 60. Criteria pengujiannya adalah diterima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

**Tabel IV.5**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara Interaksi Sosial dan Prestasi Belajar Siswa**

Koefisien	Koefisien Korelasi	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$
X dan Y	0,493	4,31	1,68

Keterangan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,31 > 1,68$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,31 sedangkan  $t_{tabel}$  1,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}(4,31) > t_{tabel}(1,68)$ ,  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (interaksi sosial) dengan variabel Y (Prestasi belajar siswa).

#### **d. Koefisien Determinasi**

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi variabel X interaksi sosial terhadap variabel Y Prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 24,29%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh interaksi sosial dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$  menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (interaksi sosial)

akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,210 pada konstanta 58,78.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,493. Dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,31 > t_{tabel}$  1,68, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya maupun siswa dengan guru.

Variabel Interaksi Sosial (X) memiliki indikator kontak individu dengan individu yang memiliki rata-rata sebesar 16,47%, kontak individu dengan kelompok memiliki rata-rata sebesar 16,72%, kontak kelompok dengan kelompok memiliki rata-rata sebesar 17,42%, sikap memiliki rata-rata sebesar 16,33 %, pembicaraan memiliki rata-rata sebesar 16,90%, dan perasaan memiliki rata-rata sebesar 16,16%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator kontak kelompok dengan kelompok sangat memegang penting dan memiliki skor rata-rata yang paling besar dibandingkan dengan indikator lainnya.

Besarnya variasi variabel prestasi belajar ditentukan oleh interaksi sosial dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhana. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya sebesar 0,2429 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih

24,29% variasi perubahan prestasi belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh interaksi sosial itu sendiri. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 24,29% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar sesuai persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$ .

Penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitisn relevan sebelumnya yang dilakukan oleh Samion.A.R bahwa bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dikelas berpengaruh besar terhadap hasil belajar, interaksi atau saling berhubungan dan saling pengaruhi antar sesama warga suatu kelompok.

Penelitian lain sebelumnya juga dilakukan oleh A. Nurwati yang menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Hal lain yang tidak kalah penting dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar dan motivasi belajar anak di sekolah adalah faktor masyarakat yang difokuskan pada interaksi dengan

teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi anggotanya di sekolah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, seperti keterbatasan variabel penelitian dan penelitian dilakukan pada objek terbatas, yaitu siswa SMK Dinamika Pembangunan 2, sehingga hasil penelitian belum tentu sama hasilnya jika dilakukan pada objek tertentu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.
2. Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana di dalam hubungan tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok, maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kontak sosial dan komunikasi.
3. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, namun bagi siswa yang masih kurang menjalin hubungan baik dalam berinteraksi akan berdampak pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah ke arah yang negatif sehingga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya.



4. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis dan uji mengenai kontak sosial dan komunikasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa di SMK Dinamika Pembangunan. Dengan indikator paling berperan dalam data interaksi sosial adalah hubungan antar kelompok dengan kelompok sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial siswa di sekolah banyak disebabkan karena adanya kontak sosial antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar di sekolah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar di SMK Dinamika Pembangunan. Hal ini membuktikan bahwa interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta sebaiknya dapat mempertahankan hubungan kontak sosial seperti saling menyapa, selalu berdiskusi dengan teman-teman di lingkungan sekolah, kompak dalam setiap kegiatan dan dalam kegiatan belajar guru dapat mengawasi murid-muridnya yang sedang mengerjakan ujian, sehingga kontak sosial dapat mengubah siswa kearah yang positif dan mempengaruhi prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan penelitian, apabila interaksi sosial pada siswa tinggi maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, banyak faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar. Maka diharapkan diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Dalam setiap kegiatan organisasi haruslah berkomunikasi dengan baik agar tidak ada kesalah pahaman di dalam kegiatan tersebut. Misalkan dalam kegiatan LDKS siswa sebaiknya belajar berkomunikasi dengan cara presentasi atau berbicara didepan anggota lainnya dengan baik, sehingga siswa dapat bertukar pendapat dengan siswa lain.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai prestasi belajar siswa agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, (2002). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Mohammad. Asrori Mohammad. (2005) *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amin, Syafrial. Saimon (2007). *Proses interaksi sosial siswa dalam upaya membina warga Negara yang baik*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
- Anita, Woolfolk. (2007) *Educational Psychology*. Boston: Pearson
- Arikunto, Suharsimi (2007) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- DPrince Of Smart, (2008). *Proses Interaksi Sosial*  
 ([http://bumikupijak.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=115&Itemid=2&josclean=1&comment\\_id=13](http://bumikupijak.com/index.php?option=com_content&task=view&id=115&Itemid=2&josclean=1&comment_id=13)) diakses tanggal 13 April 2014
- Freiberg, H. Jerom (2000) *School Climate*, Flamer pres
- Gronlund , Norman E. (1982) *Constructing Achivment Test*, United States of Amerika : Prentice-Hall,Inc
- Habsari, Sri (2005) *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta : Grasindo
- Hadis, Abdul. (2008). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hawadi, Reni Akbar (2001), *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Grasindo

- Huda, Miftahul (2014). *Interaksi Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (<http://driftahulhudain.multiply.com/journal/item/26>), diakses tanggal 3 Juni
- Kelli-Meri, (2008) *Adult Learning in web-based Faculty Professional Development The Role of Self-ation and Interaction*, University of connect
- Marlina, (2004). Forum Pendidikan, Hasil belajar ditinjau dari penyesuaian sekolah, penerimaan teman sebaya, dan sikap guru Volume 29, Nomor 03, Desember
- Narwoko, J. Dwi, (2004). *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*, Jakarta: Kencana,
- Purwanto M, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Rita L. Atkinson dan Richard C. Atkinson. (1983), *Pengantar Psikologi*, Jilid I, Terjemahan Agus Dharma dan Michael Adryanto, Jakarta :Erlangga
- Santrock , John W (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Alih bahasa: Drs. Shinto B. Adelar, M.Sc., Jakarta: Erlangga
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.: Rineka Cipta
- Sholeh, Hadziq, (2008) SMA Muhammadiyah Lasem, Widyatama, Vol. 5 No. 1, Maret
- Soekanto, Soerjono (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2007) *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Syah, Muhibbin. (2006) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syafrial Nur , A.R., Samion, , (2007) *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 065 Tahun ke-13, Maret

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Walgito, Bimo, (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

W. J. S Poerwadarminta, (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180  
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2887/UN39 12/KM/2015 28 Juli 2015  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta  
Jl. Penggilingan No.99 Cakung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Finda Morissa Pondah  
Nomor Registrasi : 8155088345  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No Telp/HP : 081310644190

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul

"Hubungan Antara Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akutansi SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001



**YAYASAN AL WATHONIYAH ASSHODRIYAH 9**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 JAKARTA**  
**BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN**  
**AKREDITASI : A**

**BADAN AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH PROVINSI DKI JAKARTA TANGGAL, 29 NOVEMBER 2011**

**KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran**

**Jl. Raya Penggilingan No. 99 Cakung, Jakarta Timur 13940 Telp. : (021) 4605887 Fax. : (021) 46820052**

Nomor : 023/SMK DP-2U/XI/2015  
Lamp : ~  
Hal : **Izin penelitian untuk skripsi**

09 November 2015

Kepada  
Yth : **Ka. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan**  
**Universitas Negeri Jakarta (UNJ)**  
di -  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 2887/UN39 12/KM/2015 tanggal 09 November 2015 perihal permohonan izin penelitian untuk skripsi, maka kami Kepala SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta dapat memberikan izin/kesempatan kepada Mahasiswa Bapak/Ibu untuk mengadakan penelitian di sekolah kami.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Hormat Kami,  
Kepala Sekolah



### Lampiran 3

## KUESIONER PERNYATAAN UJI COBA

### Interaksi Sosial

Nama responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon setiap pernyataan dibaca dan diperhatikan dengan cermat
2. Beri tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
3. Criteria Jawaban:
  - S = Selalu
  - SR = Sering
  - KK = Kadang-kadang
  - JR = Jarang
  - TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KK	JR	TP
1	Saya mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru dengan teman sekelas					
2	Saya membagi tugas secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok					
3	Saya mematuhi aturan yang diberikan					
4	Saya mampu menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat setiap proses belajar di kelas					
5	Saya bercerita serta berkeluh kesah dengan sahabat tentang masalah yang dihadapi					
6	Saya memiliki hubungan baik dengan teman sebaya					
7	Saya selalu mempertimbangkan lebih dahulu baik buruknya tindakan					
8	Saya mengajak teman sebaya membolos pada saat jam mata pelajaran					
9	Saya memberi pujian terhadap presentasi teman di kelas					
10	Saya mengisi waktu istirahat sekolah bersama teman sebaya					
11	Saya mengikuti kegiatan sosial di sekolah bersama teman-teman di sekolah					
12	Saya bertukar ide dan bercerita kepada teman melalui media telepon					
13	Saya terbuka mengungkapkan kelemahan dan kelebihan saya dalam mempelajari pelajaran kepada guru yang bersangkutan					



14	Saya mengobrol di kelas pada saat jam pelajaran					
15	Saya bertanya di kelas kepada guru pada saat belajar sedang berlangsung					
16	Saya membantu teman sebaya untuk memperbaiki kesalahan					
17	Teman sebaya saya selalu mendengarkan pendapat saya					
18	Saya menyapa teman dan siswa lain di sekolah					
19	Saya bermusyawarah di kelas					
20	Saya menjenguk teman sebaya yang sakit					
21	Saya mengungkapkan semua pendapat dan hal-hal yang ada di pikiran saya dalam diskusi kelompok belajar					
22	Saya merasa prihatin terhadap teman yang tertimpa musibah					
23	Saya memberi solusi tugas kelompok dalam memecahkan masalah pelajaran					
24	Saya berdiskusi dengan kelompok setiap ada masalah pelajaran					
25	Saya merokok di kelas bersama teman sebaya pada saat jam pelajaran kosong					
26	Saya menghindari teman sebaya yang terlibat dalam kelompok					
27	Saya bersikap ramah kepada teman dan siswa lain di sekolah					
28	Saya mampu mengendalikan emosi teman sebaya dalam melaksanakan kegiatan					
29	Saya memilih teman dalam pengerjaan tugas kelompok					
30	Saya membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran					

## Lampiran 4

Uji Coba Instrumen Variabel X																																	
Interaksi Sosial																																	
No.	Butir Pernyataan																														X total	X total <sup>2</sup>	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	3	2	3	2	5	5	3	3	2	5	3	2	3	5	3	2	4	3	3	4	3	5	3	1	3	4	4	2	1	94	8836	
2	2	3	2	5	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	5	2	3	4	2	4	1	4	2	2	1	81	6561	
3	2	4	3	2	1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	1	1	4	2	77	5929	
4	3	3	2	3	1	4	3	5	3	2	5	4	3	3	5	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	95	9025	
5	5	4	4	2	3	5	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	5	3	5	1	1	4	4	2	5	1	2	2	2	3	95	9025	
6	4	4	5	5	1	5	5	5	4	2	5	3	4	2	5	4	5	4	4	2	5	3	5	4	4	3	5	5	4	5	121	14641	
7	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	136	18496	
8	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	137	18769	
9	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	5	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	4	3	90	8100	
10	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	3	4	98	9604	
11	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	2	2	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	127	16129	
12	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	90	8100	
13	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	134	17956	
14	4	2	4	5	2	4	5	5	2	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	1	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	116	13456	
15	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	63	3969	
16	4	3	2	1	1	2	2	3	1	4	1	5	4	1	2	3	5	3	1	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	78	6084	
17	4	3	4	5	2	4	5	5	3	1	5	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	91	8281	
18	4	3	4	5	2	4	5	1	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	83	6889	
19	5	2	3	4	1	5	4	5	4	3	5	4	5	5	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	5	5	1	2	3	4	104	10816	
20	5	3	3	2	1	5	4	5	2	2	3	4	5	2	1	3	4	4	1	2	3	2	1	2	3	1	5	5	4	4	91	8281	
21	3	3	4	1	1	5	5	3	2	3	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	3	93	8649	
22	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	5	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	4	5	77	5929	
23	5	1	3	5	1	3	5	2	2	1	5	5	5	2	2	1	1	5	3	3	3	4	5	2	2	2	4	3	3	5	93	8649	
24	2	2	4	2	2	4	4	1	1	3	2	2	4	5	1	4	2	5	4	3	2	4	5	3	2	1	2	4	4	4	88	7744	
25	4	3	1	3	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	5	3	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	93	8649	
26	5	3	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	105	11025	
27	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	134	17956	
28	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	3	2	109	11881	
29	5	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	119	14161	
30	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	124	15376	
<b>ΣX</b>	113	97	101	103	67	115	121	104	90	87	114	113	110	94	102	100	100	117	106	88	99	105	120	97	101	87	95	96	95	99	3036	318966	
<b>ΣXi<sup>2</sup></b>	465	343	377	415	205	481	527	416	320	303	476	453	440	322	398	368	378	479	408	316	371	385	520	349	383	319	349	346	323	381			
<b>ΣXiXj</b>	11872	10200	10596	10926	7197	12034	12683	10988	9716	9245	11845	11610	11260	9727	10813	10516	10522	11932	11036	9385	10581	10886	12566	10253	10655	9455	10030	10125	9675	10497			
<b>r<sub>hitung</sub></b>	0.642	0.654	0.563	0.532	0.517	0.577	0.640	0.574	0.734	0.572	0.576	0.300	0.195	0.377	0.633	0.621	0.556	0.178	0.583	0.558	0.780	0.574	0.616	0.678	0.611	0.736	0.554	0.600	0.120	0.539			
<b>r<sub>tabel</sub></b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid		

## Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X (Interaksi Sosial)									
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	113	465	11872	39.37	436.40	11722.80	0.642	0.361	Valid
2	97	343	10200	29.37	383.60	11722.80	0.654	0.361	Valid
3	101	377	10596	36.97	374.80	11722.80	0.569	0.361	Valid
4	103	415	10926	61.37	502.40	11722.80	0.592	0.361	Valid
5	67	205	7197	55.37	416.60	11722.80	0.517	0.361	Valid
6	115	481	12034	40.17	396.00	11722.80	0.577	0.361	Valid
7	121	527	12683	38.97	437.80	11722.80	0.648	0.361	Valid
8	104	416	10988	55.47	463.20	11722.80	0.574	0.361	Valid
9	90	320	9716	50.00	608.00	11722.80	0.794	0.361	Valid
10	87	303	9245	50.70	440.60	11722.80	0.572	0.361	Valid
11	114	476	11945	42.80	408.20	11722.80	0.576	0.361	Valid
12	113	453	11610	27.37	174.40	11722.80	0.308	0.361	Drop
13	110	440	11260	36.67	128.00	11722.80	0.195	0.361	Drop
14	94	322	9727	27.47	214.20	11722.80	0.377	0.361	Valid
15	102	398	10813	51.20	490.60	11722.80	0.633	0.361	Valid
16	100	368	10516	34.67	396.00	11722.80	0.621	0.361	Valid
17	100	378	10522	44.67	402.00	11722.80	0.556	0.361	Valid
18	117	479	11932	22.70	91.60	11722.80	0.178	0.361	Drop
19	106	408	11096	33.47	368.80	11722.80	0.589	0.361	Valid
20	88	316	9365	57.87	459.40	11722.80	0.558	0.361	Valid
21	99	371	10581	44.30	562.20	11722.80	0.780	0.361	Valid
22	105	385	10886	17.50	260.00	11722.80	0.574	0.361	Valid
23	120	520	12566	40.00	422.00	11722.80	0.616	0.361	Valid
24	97	349	10253	35.37	436.60	11722.80	0.678	0.361	Valid
25	101	383	10655	42.97	433.80	11722.80	0.611	0.361	Valid
26	87	319	9455	66.70	650.60	11722.80	0.736	0.361	Valid
27	95	349	10030	48.17	416.00	11722.80	0.554	0.361	Valid
28	96	346	10125	38.80	409.80	11722.80	0.608	0.361	Valid
29	95	323	9675	22.17	61.00	11722.80	0.120	0.361	Drop
30	99	381	10497	54.30	478.20	11722.80	0.599	0.361	Valid

## Lampiran 6

<b>Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas</b>		
<b>Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1</b>		
<b>Variabel X (Interaksi Sosial)</b>		
1.	Kolom $\Sigma X_t$	= Jumlah skor total = 3036
2.	Kolom $\Sigma X_t^2$	= Jumlah kuadrat skor total = 318966
3.	Kolom $\Sigma x_t^2$	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 318966 - \frac{3036^2}{30} = 11722.80$
4.	Kolom $\Sigma X$	= Jumlah skor tiap butir = 113
5.	Kolom $\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $3^2 + 2^2 + 2^2 + \dots + 4^2$ = 465
6.	Kolom $\Sigma x^2$	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 465 - \frac{113^2}{30} = 39.37$
7.	Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 94) + (2 \times 81) + (2 \times 77) + \dots + (4 \times 124)$ = 11872
8.	Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 11872 - \frac{113 \times 3036}{30}$ = 436.40
9.	Kolom $r_{hitung}$	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{436.40}{\sqrt{39.37 \cdot 11722.80}} = 0.642$
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.	

## Lampiran 7

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid																												
Interaksi Sosial																												
No.	Butir Pernyataan																										X total	X total <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	2	3	2	5	5	3	3	2	5	3	5	3	2	3	3	4	3	5	3	1	3	4	4	1	83	6889
2	2	3	2	5	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	4	5	2	3	4	2	4	1	4	2	1	69	4761
3	2	4	3	2	1	1	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	1	1	2	62	3844
4	3	3	2	3	1	4	3	5	3	2	5	3	5	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	82	6724
5	5	4	4	2	3	5	4	4	4	4	1	3	2	2	5	5	1	1	4	4	2	5	1	2	2	3	82	6724
6	4	4	5	5	1	5	5	5	4	2	5	2	5	4	5	4	2	5	3	5	4	4	3	5	5	5	106	11236
7	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	117	13689
8	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	118	13924
9	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	76	5776
10	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	4	83	6889
11	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	119	14161
12	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	74	5476
13	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	118	13924
14	4	2	4	5	2	4	5	5	2	2	4	4	5	5	4	5	1	4	3	5	5	5	4	3	3	3	98	9604
15	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	53	2809
16	4	3	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	2	3	5	1	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	62	3844
17	4	3	4	5	2	4	5	5	3	1	5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	77	5929
18	4	3	4	5	2	4	5	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	70	4900
19	5	2	3	4	1	5	4	5	4	3	5	5	2	3	3	3	1	4	4	3	3	5	5	1	2	4	89	7921
20	5	3	3	2	1	5	4	5	2	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2	1	2	3	1	5	5	4	74	5476
21	3	3	4	1	1	5	5	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	1	3	78	6084
22	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	5	61	3721
23	5	1	3	5	1	3	5	2	2	1	5	2	2	1	1	3	3	3	4	5	2	2	2	4	3	5	75	5625
24	2	2	4	2	2	4	4	1	1	3	2	5	1	4	2	4	3	2	4	5	3	2	1	2	4	4	73	5329
25	4	3	1	3	1	4	4	4	3	1	4	3	5	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	82	6724
26	5	3	4	5	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	90	8100
27	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	117	13689
28	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	2	97	9409
29	5	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	106	11236
30	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	110	12100
$\Sigma X$	113	97	101	103	67	115	121	104	90	87	114	94	102	100	106	88	99	105	120	97	101	87	95	96	99	2601	236517	
$\Sigma X^2$	463	343	377	415	205	481	527	416	320	303	476	322	398	368	378	408	316	371	385	520	349	383	319	349	346	381		
$\Sigma X_i X_j$	10204	8797	9116	9407	6240	10358	10911	9460	8425	7971	10282	8356	9338	9049	9052	9565	8083	9119	9363	10829	8851	9188	8187	8629	8719	9018		
$S_i^2$	1.31	0.98	1.23	2.05	1.85	1.34	1.30	1.85	1.67	1.69	1.43	0.92	1.71	1.16	1.49	1.12	1.93	1.48	0.58	1.33	1.18	1.43	2.22	1.61	1.29	1.81		

## Lampiran 8

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X (Interaksi Sosial)									
$\Sigma X_t =$	2601								
$\Sigma X_t^2 =$	236517								
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	113	465	10204	39.37	406.90	11010.30	0.618	0.361	Valid
2	97	343	8797	29.37	387.10	11010.30	0.681	0.361	Valid
3	101	377	9116	36.97	359.30	11010.30	0.563	0.361	Valid
4	103	415	9407	61.37	476.90	11010.30	0.580	0.361	Valid
5	67	205	6240	55.37	431.10	11010.30	0.552	0.361	Valid
6	115	481	10358	40.17	387.50	11010.30	0.583	0.361	Valid
7	121	527	10911	38.97	420.30	11010.30	0.642	0.361	Valid
8	104	416	9460	55.47	443.20	11010.30	0.567	0.361	Valid
9	90	320	8425	50.00	622.00	11010.30	0.838	0.361	Valid
10	87	303	7971	50.70	428.10	11010.30	0.573	0.361	Valid
11	114	476	10282	42.80	398.20	11010.30	0.580	0.361	Valid
12	94	322	8356	27.47	206.20	11010.30	0.375	0.361	Valid
13	102	398	9338	51.20	494.60	11010.30	0.659	0.361	Valid
14	100	368	9049	34.67	379.00	11010.30	0.613	0.361	Valid
15	100	378	9052	44.67	382.00	11010.30	0.545	0.361	Valid
16	106	408	9565	33.47	374.80	11010.30	0.617	0.361	Valid
17	88	316	8083	57.87	453.40	11010.30	0.568	0.361	Valid
18	99	371	9119	44.30	535.70	11010.30	0.767	0.361	Valid
19	105	385	9363	17.50	259.50	11010.30	0.591	0.361	Valid
20	120	520	10829	40.00	425.00	11010.30	0.640	0.361	Valid
21	97	349	8851	35.37	441.10	11010.30	0.707	0.361	Valid
22	101	383	9188	42.97	431.30	11010.30	0.627	0.361	Valid
23	87	319	8187	66.70	644.10	11010.30	0.752	0.361	Valid
24	95	349	8629	48.17	392.50	11010.30	0.539	0.361	Valid
25	96	346	8719	38.80	395.80	11010.30	0.606	0.361	Valid
26	99	381	9018	54.30	434.70	11010.30	0.562	0.361	Valid

## Lampiran 9

<b>Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X</b>												
<b>Interaksi Sosial</b>												
<b>No.</b>	<b>Varians</b>											
1	1.31	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
2	0.98	contoh butir ke 1										
3	1.23											
4	2.05	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
5	1.85											
6	1.34	$= \frac{465 - \frac{113^2}{30}}{30} = 1.31$										
7	1.30											
8	1.85											
9	1.67	2. Menghitung varians total										
10	1.69											
11	1.43	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$										
12	0.92											
13	1.71	$= \frac{236517 - \frac{2601^2}{30}}{30} = 367.01$										
14	1.16											
15	1.49											
16	1.12											
17	1.93	3. Menghitung Reliabilitas										
18	1.48											
19	0.58	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$										
20	1.33											
21	1.18	$= \frac{26}{26-1} \left( 1 - \frac{37.93}{367.0} \right)$										
22	1.43											
23	2.22											
24	1.61	$= 0.933$										
25	1.29											
26	1.81	<b>Kesimpulan</b>										
$\Sigma$	37.93	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa $r_{ii}$ termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki <b>reliabilitas yang sangat tinggi</b>										
		<b>Tabel Interpretasi</b>										
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Besarnya nilai r</th> <th style="text-align: center;">Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">0,800 - 1,000</td> <td style="text-align: center;">Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,600 - 0,799</td> <td style="text-align: center;">Tinggi</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,400 - 0,599</td> <td style="text-align: center;">Cukup</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0,200 - 0,399</td> <td style="text-align: center;">Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

## Lampiran 10

## KUESIONER PERNYATAAN FINAL

## Interaksi Sosial

Nama responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

4. Mohon setiap pernyataan dibaca dan diperhatikan dengan cermat
5. Beri tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
6. Criteria Jawaban:
  - S = Selalu
  - SR = Sering
  - KK = Kadang-kadang
  - JR = Jarang
  - TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KK	JR	TP
1	Saya mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru dengan teman sekelas					
2	Saya membagi tugas secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok					
3	Saya mematuhi aturan yang diberikan					
4	Saya mampu menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan tepat setiap proses belajar di kelas					
5	Saya bercerita serta berkeluh kesah dengan sahabat tentang masalah yang dihadapi					
6	Saya memiliki hubungan baik dengan teman sebaya					
7	Saya selalu mempertimbangkan lebih dahulu baik buruknya tindakan					
8	Saya mengajak teman sebaya membolos pada saat jam mata pelajaran					
9	Saya memberi pujian terhadap presentasi teman di kelas					
10	Saya mengisi waktu istirahat sekolah bersama teman sebaya					
11	Saya mengikuti kegiatan sosial di sekolah bersama teman-teman di sekolah					
12	Saya mengobrol di kelas pada saat jam pelajaran					
13	Saya bertanya di kelas kepada guru pada saat belajar sedang berlangsung					
14	Saya membantu teman sebaya untuk memperbaiki					



	kesalahan					
15	Teman sebaya saya selalu mendengarkan pendapat saya					
16	Saya bermusyawarah di kelas					
17	Saya menjenguk teman sebaya yang sakit					
18	Saya mengungkapkan semua pendapat dan hal-hal yang ada di pikiran saya dalam diskusi kelompok belajar					
19	Saya merasa prihatin terhadap teman yang tertimpa musibah					
20	Saya memberi solusi tugas kelompok dalam memecahkan masalah pelajaran					
21	Saya berdiskusi dengan kelompok setiap ada masalah pelajaran					
22	Saya merokok di kelas bersama teman sebaya pada saat jam pelajaran kosong					
23	Saya menghindari teman sebaya yang terlibat dalam kelompok					
24	Saya bersikap ramah kepada teman dan siswa lain di sekolah					
25	Saya memilih teman dalam pengerjaan tugas kelompok					
26	Saya membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran					



## Lampiran 12

<b>Data Penelitian</b>		
<b>Variabel Y (Prestasi Belajar)</b>		
<b>No. Resp</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
1	ANNISA SABRINA	77
2	AYU AZHARI	82
3	DESI RAHMAWATI	83
4	DHEVY ARINDA	83
5	DIAN AFRIANI	85
6	DWI PUTRI HANDAYANI	79
7	EVA APRILIYANI	82
8	FETRI SRI RAHAYU	79
9	FIRYAL AZHARA	79
10	GESYANIS RAHMI SAKINAH	72
11	HERLINA	77
12	IKA SETIA HANDAYANI	78
13	INDAH SAFRILA	81
14	INDAH SYAHPUTRA	73
15	ISLAMY APRILISA	83
16	KHAIRUNNISA	78
17	LIA APRIYANTI	78
18	NGATIKA	80
19	PUTRI APRIYANTI	76
20	RAVIKA NUR ANANDA	85
21	RENI ZULKARNAIN	81
22	RIA FELANI	80
23	RIKA RIYANTI	78
24	RIYANI SYAFIDA	81
25	ROMITA ZULIYANA	79
26	SAFIRA YOLANDA	80
27	SEPTI KUMALA SRI	78
28	SITI AISYAH	81
29	SITI MARYAM SARASWATI	76
30	AFRILLIA RAHMAWATI	71
31	ANGGI	76
32	AYU ARISTIA WATI	76
33	AYU NENDYA ASTUTI	88
34	DEVI RIYANDHINI	82
35	EKA RAHMAWATI	77
36	ELLYA MIRANDA	80
37	ENARIA DIVA PERMATA RU	84
38	FARAH SALSABILA	75
39	FRESTIANA MEGA SURYANI	73
40	LARAS IKA PRATIWI	79
41	MAHFIDA ELSA	74
42	MEGA DHEA TRIANANDA	86
43	MONIKA WIDIA NAVEGA	72
44	NURHAYATI	70
45	OKTAVIAH RIZKIAH	84
46	RENI APRIANI	75
47	RETNO AYU WULANDARI	75
48	ROSALIA	80
49	SILVI NURFAINI J	80
50	SITI DWI BEKTI UTAMI	80
51	TALIA HARIANTI	75
52	TAMARA RUTH TRESIA	81
53	UMMI NOVIANI	74
54	VINA HERLINA	80
55	VERA MELATI INDAH SUKMA	81
56	WANDA NOVIYANTI	74
57	YULI KUNCOROWATI	82
58	YULIA NINGRUM	73
59	YULITA SURYANI	84
60	YUYUN WAHYUNI	78
$\Sigma$		4723

Lampiran 13

Nomor	Nama Siswa	NORMATIF					ADAPTIF			PRODUKTIF							Absensi					% Kehadiran	Keterangan						
		Agama	PKN	Bhs. Indonesia	Sejarah Indonesia	Penjaskes	Seni Budaya	Matematika	Bhs. Inggris	KKPI	IPA	Prakarya dan Kewirausahaan	Kartu Persediaan	Kartu Piutang	Dana Kas Kecil	Komputer Akuntansi	Pajak	Jumlah	Rata-rata	Rangking	Kelakuan			Kerajinan	Kerapihan	S	I	A	Jml
1	2058 ANNISA SABRINA	77	75	76	75	80	75	75	80	78	83	78	77	78	78	78	78	1238	77,38	27	B	B	B	0	1	2	3	3	Tingkatkan belajarmu
2	2059 AYU AZHARI	85	84	84	80	85	85	81	80	83	80	85	82	78	81	80	82	1315	82,19	6	B	B	B	4	0	0	4	4	Tingkatkan belajarmu
3	2080 DESI RAHMAYATI	84	85	83	84	85	80	80	85	83	82	87	80	87	80	85	80	1330	83,13	3	B	B	B	4	0	0	4	4	Tingkatkan belajarmu
4	2061 DHEVY ARINDA	80	84	85	80	85	82	82	80	85	85	88	80	85	82	82	84	1329	83,05	4	B	B	B	2	0	0	2	2	Tingkatkan belajarmu
5	2062 DIAH AYU PRATIWI	77	75	80	75	80	75	75	75	80	78	83	78	78	80	80	80	1247	77,94	23	B	B	B	5	0	0	5	2	Tingkatkan belajarmu
6	2063 DIAN AFRANI	85	85	85	84	85	85	83	85	85	85	85	90	82	87	83	85	1359	84,94	1	B	B	B	2	0	0	2	2	Tingkatkan belajarmu
7	2064 DIVANA ALFANI	80	75	83	84	80	75	75	75	83	80	80	78	78	80	78	1265	78,94	19	B	B	B	1	3	0	4	4	Tingkatkan belajarmu	
8	2065 EVA APRILIYANI	80	80	80	79	80	80	77	78	80	80	80	77	78	80	82	78	1269	79,31	15	B	B	B	0	3	0	3	3	Tingkatkan belajarmu
9	2066 EVA APRILIYANI	84	80	80	80	84	85	80	80	83	80	80	80	77	78	80	80	1312	82,00	7	B	B	B	2	0	2	4	4	Tingkatkan belajarmu
10	2067 EVI HERMAYATI	77	75	76	80	80	75	77	75	80	83	80	83	80	80	80	80	1246	77,88	24	B	B	B	0	3	0	3	3	Tingkatkan belajarmu
11	2068 FETRI SRI RAHAYU	79	80	76	75	80	75	77	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1267	79,19	16	B	B	B	1	0	0	1	1	Tingkatkan belajarmu
12	2069 FRIYAL AZHARA	79	80	76	75	80	80	77	80	80	80	80	80	78	78	84	80	1267	79,19	16	B	B	B	1	0	0	1	1	Tingkatkan belajarmu
13	2070 GESYANIS RAMLI SAKINAH	70	70	73	70	75	73	70	70	70	72	74	75	72	72	75	73	1159	72,44	33	B	B	B	0	0	2	2	2	Tingkatkan belajarmu
14	2071 HERLINA	77	70	73	70	80	73	75	75	80	80	80	80	78	78	84	80	1230	76,86	29	B	B	B	4	0	0	2	2	Tingkatkan belajarmu
15	2072 IKA SETIA HANDAYANI	78	75	76	75	80	75	75	75	72	78	74	75	72	72	75	73	1159	72,44	33	B	B	B	0	0	2	2	2	Tingkatkan belajarmu
16	2073 INDAH SAFRILA	80	80	79	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1244	77,73	29	B	B	B	7	0	0	1	8	Tingkatkan belajarmu
17	2074 INDAH SYAHPUTRA	70	70	73	70	75	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	1175	73,44	32	C	B	B	5	2	2	9	9	Tingkatkan belajarmu
18	2075 ISLAMY APRILISA	84	84	82	80	85	85	80	80	80	83	88	82	82	83	85	80	1326	82,88	5	B	B	B	0	2	0	2	2	Tingkatkan belajarmu

Kelas Smt : XII  
 Jumlah Siswa : 35, L = 0, P = 35

KUMPULAN NILAI (LEGER)

SMK-01/MAJU/MAJ/02/04/03/2020/21/21/01/02/04  
 Jl. Raya Penggilingan No. 99 Cakung, Jakarta Timur

Prog Keahlian : Akuntansi  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016  
 Semester : 1





26	2118	SILVI NURFANI J	80	78	80	80	75	80	80	80	80	83	85	80	80	88	85	80	75	78	75	80	1284	79,00	15	B	B	B	2	1	0	0	3	Tingkatkan belajarmu
27	2119	SITI DWI BEKTI UTAMI	75	80	83	80	80	85	85	83	80	80	80	75	85	82	80	80	80	80	78	78	1286	80,44	10	B	B	B	0	0	2	2	2	Tingkatkan belajarmu
28	2120	TALIA HARJANTI	75	75	75	75	72	78	70	78	72	75	75	78	75	78	75	78	75	78	75	78	1204	75,25	28	B	B	B	3	0	0	0	3	Tingkatkan belajarmu
29	2121	TAMARA RUTH TRESIA	80	80	83	84	83	85	78	78	80	80	85	78	80	80	80	80	80	80	1294	80,88	9	C	B	B	4	0	0	0	4	Tingkatkan belajarmu		
30	2122	UMMI NOVIANI	70	75	72	75	72	78	75	78	72	75	75	73	75	73	75	72	75	78	78	1190	74,38	31	B	B	B	2	0	1	3	3	Tingkatkan belajarmu	
31	2123	YINA HERLINA	80	78	75	75	80	80	80	83	80	80	85	80	80	83	85	80	83	85	80	1277	79,81	14	B	B	B	0	0	3	2	0	5	Tingkatkan belajarmu
32	2124	VERA MELATI INDAH SUKMA	80	80	80	80	80	80	80	83	80	80	80	82	78	83	85	80	83	85	80	1295	81,00	8	B	B	B	0	0	2	0	2	Tingkatkan belajarmu	
33	2125	WANDA NOVYANTI	75	70	75	70	72	78	72	78	72	78	75	80	80	73	78	72	75	75	1188	74,25	33	B	B	B	0	0	0	0	0	0	Tingkatkan belajarmu	
34	2126	KATI ARYATI	75	78	75	75	80	80	78	78	72	78	75	80	80	73	78	78	72	75	75	1240	77,50	20	B	B	B	2	4	0	0	6	Tingkatkan belajarmu	
35	2127	YULI KUNCOROWATI	80	85	80	80	80	85	80	83	80	80	85	82	80	83	80	80	87	1310	81,68	7	B	B	B	0	2	0	2	0	2	Tingkatkan belajarmu		
36	2128	YULIA NINGRUM	70	70	72	70	72	70	70	70	70	72	78	75	78	78	78	75	1171	73,19	35	B	B	B	1	1	0	2	0	2	Tingkatkan belajarmu			
37	2129	YULITA SURYANI	85	80	90	80	80	85	80	88	82	85	80	90	80	87	85	80	80	80	1337	83,26	5	B	B	B	2	2	0	4	0	2	Tingkatkan belajarmu	
38	2130	YUYUN WAHYUNI	80	78	75	75	80	78	80	80	80	80	78	80	78	80	78	75	75	75	1253	78,31	17	B	B	B	2	2	0	4	0	4	Tingkatkan belajarmu	

Mengetahui:  
Kepala SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 JAKARTA



Jakarta, 19 Desember 2015  
Wali Kelas,

*Rita Mariani*  
**RITA MARIANI, S.Pd**

## Lampiran 14

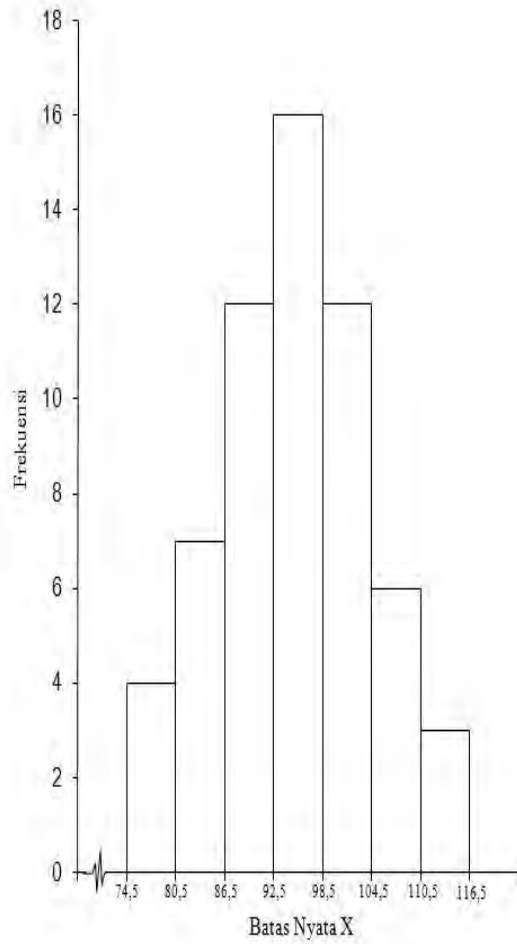
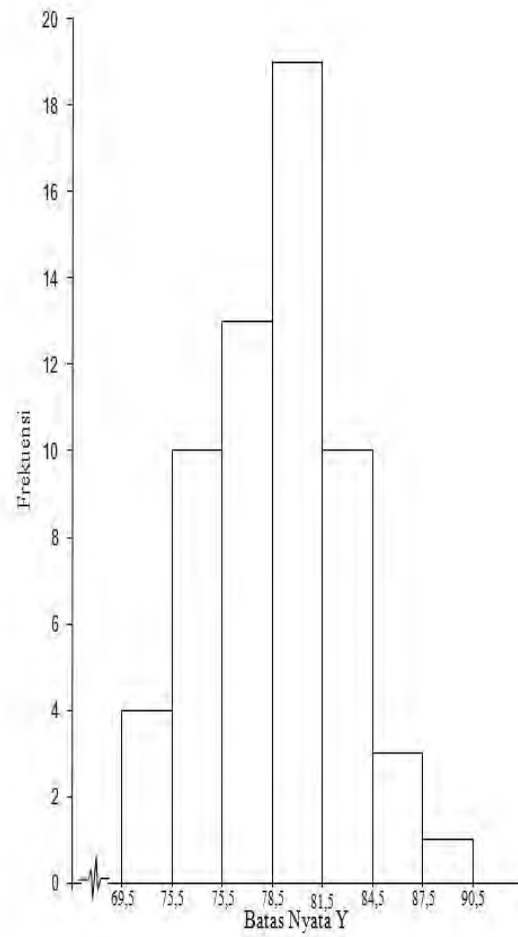
<b>Hasil Data Mentah Variabel X (Interaksi Sosial) dan Varibel Y (Prestasi Belajar)</b>		
<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	77	77
2	98	82
3	95	83
4	107	83
5	102	85
6	82	79
7	101	82
8	86	79
9	88	79
10	83	72
11	88	77
12	75	78
13	78	81
14	81	73
15	108	83
16	79	78
17	94	78
18	89	80
19	84	76
20	111	85
21	97	81
22	92	80
23	95	78
24	99	81
25	96	79
26	93	80
27	100	78
28	101	81
29	86	76
30	105	81
31	96	80
32	96	84
33	109	78
34	106	82
35	98	77
36	97	80
37	100	84
38	87	75
39	84	73
40	97	79
41	91	74
42	94	86
43	92	72
44	89	70
45	113	84
46	90	75
47	91	75
48	102	80
49	103	80
50	104	80
51	95	75
52	94	74
53	116	81
54	99	74
55	110	82
56	93	73
57	104	71
58	87	76
59	90	76
60	103	88



## Lampiran 15

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Interaksi Sosial)						Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)																																																																																															
1. Menentukan Rentang						1. Menentukan Rentang																																																																																															
Rentang = Data terbesar - data terkecil						Rentang = Data terbesar - data terkecil																																																																																															
= 116 - 75						= 88 - 70																																																																																															
= 41						= 18																																																																																															
2. Banyaknya Interval Kelas						2. Banyaknya Interval Kelas																																																																																															
$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$						$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$																																																																																															
= $1 + (3,3) \text{ log } 62$						= $1 + (3,3) \text{ log } 62$																																																																																															
= $1 + (3,3) 1,79$						= $1 + (3,3) 1,79$																																																																																															
= $1 + 5,91$						= $1 + 5,91$																																																																																															
= 6,91 (dibulatkan menjadi 7)						= 6,91 (dibulatkan menjadi 7)																																																																																															
3. Panjang Kelas Interval						3. Panjang Kelas Interval																																																																																															
$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$						$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																																																																															
= $\frac{41}{7} = 5,8571$ (ditetapkan menjadi 6)						= $\frac{18}{7} = 2,571$ (ditetapkan menjadi 3)																																																																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>75 - 80</td> <td>74.5</td> <td>80.5</td> <td>4</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>81 - 86</td> <td>80.5</td> <td>86.5</td> <td>7</td> <td>11.7%</td> </tr> <tr> <td>87 - 92</td> <td>86.5</td> <td>92.5</td> <td>12</td> <td>20.0%</td> </tr> <tr> <td>93 - 98</td> <td>92.5</td> <td>98.5</td> <td>16</td> <td>26.7%</td> </tr> <tr> <td>99 - 104</td> <td>98.5</td> <td>104.5</td> <td>12</td> <td>20.0%</td> </tr> <tr> <td>105 - 110</td> <td>104.5</td> <td>110.5</td> <td>6</td> <td>10.0%</td> </tr> <tr> <td>111 - 116</td> <td>110.5</td> <td>116.5</td> <td>3</td> <td>5.0%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>60</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>						Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	75 - 80	74.5	80.5	4	6.7%	81 - 86	80.5	86.5	7	11.7%	87 - 92	86.5	92.5	12	20.0%	93 - 98	92.5	98.5	16	26.7%	99 - 104	98.5	104.5	12	20.0%	105 - 110	104.5	110.5	6	10.0%	111 - 116	110.5	116.5	3	5.0%	Jumlah			60	100%	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>70 - 72</td> <td>69.5</td> <td>72.5</td> <td>4</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>73 - 75</td> <td>72.5</td> <td>75.5</td> <td>10</td> <td>16.7%</td> </tr> <tr> <td>76 - 78</td> <td>75.5</td> <td>78.5</td> <td>13</td> <td>21.7%</td> </tr> <tr> <td>79 - 81</td> <td>78.5</td> <td>81.5</td> <td>19</td> <td>31.7%</td> </tr> <tr> <td>82 - 84</td> <td>81.5</td> <td>84.5</td> <td>10</td> <td>16.7%</td> </tr> <tr> <td>85 - 87</td> <td>84.5</td> <td>87.5</td> <td>3</td> <td>5.0%</td> </tr> <tr> <td>88 - 90</td> <td>87.5</td> <td>90.5</td> <td>1</td> <td>1.7%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>60</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>						Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	70 - 72	69.5	72.5	4	6.7%	73 - 75	72.5	75.5	10	16.7%	76 - 78	75.5	78.5	13	21.7%	79 - 81	78.5	81.5	19	31.7%	82 - 84	81.5	84.5	10	16.7%	85 - 87	84.5	87.5	3	5.0%	88 - 90	87.5	90.5	1	1.7%	Jumlah			60	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																																																																	
75 - 80	74.5	80.5	4	6.7%																																																																																																	
81 - 86	80.5	86.5	7	11.7%																																																																																																	
87 - 92	86.5	92.5	12	20.0%																																																																																																	
93 - 98	92.5	98.5	16	26.7%																																																																																																	
99 - 104	98.5	104.5	12	20.0%																																																																																																	
105 - 110	104.5	110.5	6	10.0%																																																																																																	
111 - 116	110.5	116.5	3	5.0%																																																																																																	
Jumlah			60	100%																																																																																																	
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																																																																	
70 - 72	69.5	72.5	4	6.7%																																																																																																	
73 - 75	72.5	75.5	10	16.7%																																																																																																	
76 - 78	75.5	78.5	13	21.7%																																																																																																	
79 - 81	78.5	81.5	19	31.7%																																																																																																	
82 - 84	81.5	84.5	10	16.7%																																																																																																	
85 - 87	84.5	87.5	3	5.0%																																																																																																	
88 - 90	87.5	90.5	1	1.7%																																																																																																	
Jumlah			60	100%																																																																																																	

## Lampiran 16

Grafik Histogram  
Variabel XGrafik Histogram  
Variabel Y

## Lampiran 17

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	77	77	-18.00	-1.72	324.00	2.95
2	98	82	3.00	3.28	9.00	10.78
3	95	83	0.00	4.28	0.00	18.35
4	107	83	12.00	4.28	144.00	18.35
5	102	85	7.00	6.28	49.00	39.48
6	82	79	-13.00	0.28	169.00	0.08
7	101	82	6.00	3.28	36.00	10.78
8	86	79	-9.00	0.28	81.00	0.08
9	88	79	-7.00	0.28	49.00	0.08
10	83	72	-12.00	-6.72	144.00	45.11
11	88	77	-7.00	-1.72	49.00	2.95
12	75	78	-20.00	-0.72	400.00	0.51
13	78	81	-17.00	2.28	289.00	5.21
14	81	73	-14.00	-5.72	196.00	32.68
15	108	83	13.00	4.28	169.00	18.35
16	79	78	-16.00	-0.72	256.00	0.51
17	94	78	-1.00	-0.72	1.00	0.51
18	89	80	-6.00	1.28	36.00	1.65
19	84	76	-11.00	-2.72	121.00	7.38
20	111	85	16.00	6.28	256.00	39.48
21	97	81	2.00	2.28	4.00	5.21
22	92	80	-3.00	1.28	9.00	1.65
23	95	78	0.00	-0.72	0.00	0.51
24	99	81	4.00	2.28	16.00	5.21
25	96	79	1.00	0.28	1.00	0.08
26	93	80	-2.00	1.28	4.00	1.65
27	100	78	5.00	-0.72	25.00	0.51
28	101	81	6.00	2.28	36.00	5.21
29	86	76	-9.00	-2.72	81.00	7.38
30	105	81	10.00	2.28	100.00	5.21
31	96	80	1.00	1.28	1.00	1.65
32	96	84	1.00	5.28	1.00	27.91
33	109	78	14.00	-0.72	196.00	0.51
34	106	82	11.00	3.28	121.00	10.78
35	98	77	3.00	-1.72	9.00	2.95
36	97	80	2.00	1.28	4.00	1.65
37	100	84	5.00	5.28	25.00	27.91
38	87	75	-8.00	-3.72	64.00	13.81
39	84	73	-11.00	-5.72	121.00	32.68
40	97	79	2.00	0.28	4.00	0.08
41	91	74	-4.00	-4.72	16.00	22.25
42	94	86	-1.00	7.28	1.00	53.05
43	92	72	-3.00	-6.72	9.00	45.11
44	89	70	-6.00	-8.72	36.00	75.98
45	113	84	18.00	5.28	324.00	27.91
46	90	75	-5.00	-3.72	25.00	13.81
47	91	75	-4.00	-3.72	16.00	13.81
48	102	80	7.00	1.28	49.00	1.65
49	103	80	8.00	1.28	64.00	1.65
50	104	80	9.00	1.28	81.00	1.65
51	95	75	0.00	-3.72	0.00	13.81
52	94	74	-1.00	-4.72	1.00	22.25
53	116	81	21.00	2.28	441.00	5.21
54	99	74	4.00	-4.72	16.00	22.25
55	110	82	15.00	3.28	225.00	10.78
56	93	73	-2.00	-5.72	4.00	32.68
57	104	71	9.00	-7.72	81.00	59.55
58	87	76	-8.00	-2.72	64.00	7.38
59	90	76	-5.00	-2.72	25.00	7.38
60	103	88	8.00	9.28	64.00	86.18
<b>Jumlah</b>	5700	4723			5142.00	932.183

## Lampiran 18

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku							
Variabel X				Variabel Y			
<u>Rata-rata :</u>							
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$		
=	$\frac{5700}{60}$			=	$\frac{4723}{60}$		
=	95.00			=	78.72		
<u>Varians :</u>							
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$		
=	$\frac{5142}{59}$			=	$\frac{932.18}{59}$		
=	87.153			=	15.800		
<u>Simpangan Baku :</u>							
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$		
=	$\sqrt{87.153}$			=	$\sqrt{15.800}$		
=	9.336			=	3.975		

## Lampiran 19

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y							
No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	75	78	5625	6084	5850
2	2	1	77	77	5929	5929	5929
3	3	1	78	81	6084	6561	6318
4	4	1	79	78	6241	6084	6162
5	5	1	81	73	6561	5329	5913
6	6	1	82	79	6724	6241	6478
7	7	1	83	72	6889	5184	5976
8	8	2	84	76	7056	5776	6384
9			84	73	7056	5329	6132
10	9	2	86	79	7396	6241	6794
11			86	76	7396	5776	6536
12	10	2	87	75	7569	5625	6525
13			87	76	7569	5776	6612
14	11	2	88	79	7744	6241	6952
15			88	77	7744	5929	6776
16	12	2	89	80	7921	6400	7120
17			89	70	7921	4900	6230
18	13	2	90	75	8100	5625	6750
19			90	76	8100	5776	6840
20	14	2	91	74	8281	5476	6734
21			91	75	8281	5625	6825
22	15	2	92	80	8464	6400	7360
23			92	72	8464	5184	6624
24	16	2	93	80	8649	6400	7440
25			93	73	8649	5329	6789
26	17	3	94	78	8836	6084	7332
27			94	86	8836	7396	8084
28			94	74	8836	5476	6956
29	18	3	95	83	9025	6889	7885
30			95	78	9025	6084	7410
31			95	75	9025	5625	7125
32	19	3	96	79	9216	6241	7584
33			96	80	9216	6400	7680
34			96	84	9216	7056	8064
35	20	3	97	81	9409	6561	7857
36			97	80	9409	6400	7760
37			97	79	9409	6241	7663
38	21	2	98	82	9604	6724	8036
39			98	77	9604	5929	7546
40	22	2	99	81	9801	6561	8019
41			99	74	9801	5476	7326
42	23	2	100	78	10000	6084	7800
43			100	84	10000	7056	8400
44	24	2	101	82	10201	6724	8282
45			101	81	10201	6561	8181
46	25	2	102	85	10404	7225	8670
47			102	80	10404	6400	8160
48	26	2	103	80	10609	6400	8240
49			103	88	10609	7744	9064
50	27	2	104	80	10816	6400	8320
51			104	71	10816	5041	7384
52	28	1	105	81	11025	6561	8505
53	29	1	106	82	11236	6724	8692
54	30	1	107	83	11449	6889	8881
55	31	1	108	83	11664	6889	8964
56	32	1	109	78	11881	6084	8502
57	33	1	110	82	12100	6724	9020
58	34	1	111	85	12321	7225	9435
59	35	1	113	84	12769	7056	9492
60	36	1	116	81	13456	6561	9396
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>60</b>	<b>5700</b>	<b>4723</b>	<b>546642</b>	<b>372711</b>	<b>449764</b>

## Lampiran 20

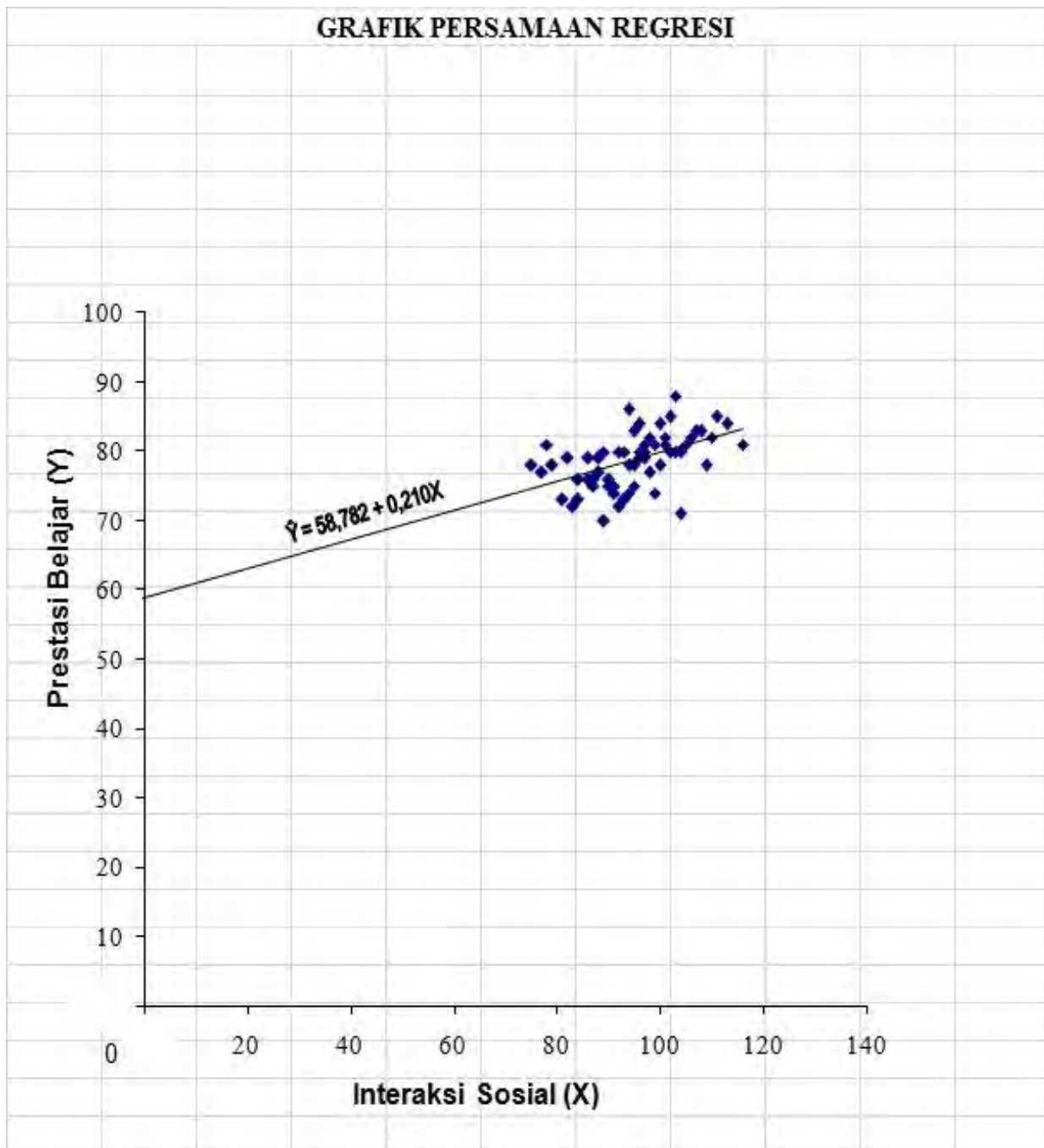
Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier					
Diketahui					
n	=	60			
$\Sigma X$	=	5700			
$\Sigma X^2$	=	546642			
$\Sigma Y$	=	4723			
$\Sigma Y^2$	=	372711			
$\Sigma XY$	=	449764			
Dimasukkan ke dalam rumus :					
a	=	$\frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{4723 \cdot 546642 - 5700 \cdot 449764}{60 \cdot 546642 - 5700^2}$			
	=	$\frac{2581790166 - 2563654800}{32798520 - 32490000}$			
	=	$\frac{18135366}{308520}$			
	=	58.7818			
b	=	$\frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{60 \cdot 449764 - 5700 \cdot 4723}{60 \cdot 546642 - 5700^2}$			
	=	$\frac{26985840 - 26921100}{32798520 - 32490000}$			
	=	$\frac{64740}{308520}$			
	=	0.20984			
Jadi persamaanya adalah :					
		$\hat{Y} = 58.78 + 0.210X$			

## Lampiran 21

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$	$\hat{Y}$
1	75	58.782 + 0.210 . 75	74.520
2	77	58.782 + 0.210 . 77	74.940
3	78	58.782 + 0.210 . 78	75.149
4	79	58.782 + 0.210 . 79	75.359
5	81	58.782 + 0.210 . 81	75.779
6	82	58.782 + 0.210 . 82	75.989
7	83	58.782 + 0.210 . 83	76.199
8	84	58.782 + 0.210 . 84	76.408
9	84	58.782 + 0.210 . 84	76.408
10	86	58.782 + 0.210 . 86	76.828
11	86	58.782 + 0.210 . 86	76.828
12	87	58.782 + 0.210 . 87	77.038
13	87	58.782 + 0.210 . 87	77.038
14	88	58.782 + 0.210 . 88	77.248
15	88	58.782 + 0.210 . 88	77.248
16	89	58.782 + 0.210 . 89	77.458
17	89	58.782 + 0.210 . 89	77.458
18	90	58.782 + 0.210 . 90	77.667
19	90	58.782 + 0.210 . 90	77.667
20	91	58.782 + 0.210 . 91	77.877
21	91	58.782 + 0.210 . 91	77.877
22	92	58.782 + 0.210 . 92	78.087
23	92	58.782 + 0.210 . 92	78.087
24	93	58.782 + 0.210 . 93	78.297
25	93	58.782 + 0.210 . 93	78.297
26	94	58.782 + 0.210 . 94	78.507
27	94	58.782 + 0.210 . 94	78.507
28	94	58.782 + 0.210 . 94	78.507
29	95	58.782 + 0.210 . 95	78.717
30	95	58.782 + 0.210 . 95	78.717
31	95	58.782 + 0.210 . 95	78.717
32	96	58.782 + 0.210 . 96	78.927
33	96	58.782 + 0.210 . 96	78.927
34	96	58.782 + 0.210 . 96	78.927
35	97	58.782 + 0.210 . 97	79.136
36	97	58.782 + 0.210 . 97	79.136
37	97	58.782 + 0.210 . 97	79.136
38	98	58.782 + 0.210 . 98	79.346
39	98	58.782 + 0.210 . 98	79.346
40	99	58.782 + 0.210 . 99	79.556
41	99	58.782 + 0.210 . 99	79.556
42	100	58.782 + 0.210 . 100	79.766
43	100	58.782 + 0.210 . 100	79.766
44	101	58.782 + 0.210 . 101	79.976
45	101	58.782 + 0.210 . 101	79.976
46	102	58.782 + 0.210 . 102	80.186
47	102	58.782 + 0.210 . 102	80.186
48	103	58.782 + 0.210 . 103	80.395
49	103	58.782 + 0.210 . 103	80.395
50	104	58.782 + 0.210 . 104	80.605
51	104	58.782 + 0.210 . 104	80.605
52	105	58.782 + 0.210 . 105	80.815
53	106	58.782 + 0.210 . 106	81.025
54	107	58.782 + 0.210 . 107	81.235
55	108	58.782 + 0.210 . 108	81.445
56	109	58.782 + 0.210 . 109	81.654
57	110	58.782 + 0.210 . 110	81.864
58	111	58.782 + 0.210 . 111	82.074
59	113	58.782 + 0.210 . 113	82.494
60	116	58.782 + 0.210 . 116	83.123

## Lampiran 22





## Lampiran 23

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$						
No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	75	78	74.520	3.480	3.4801	12.1114
2	77	77	74.940	2.060	2.0605	4.2455
3	78	81	75.149	5.851	5.8506	34.2298
4	79	78	75.359	2.641	2.6408	6.9737
5	81	73	75.779	-2.779	-2.7789	7.7223
6	82	79	75.989	3.011	3.0113	9.0677
7	83	72	76.199	-4.199	-4.1986	17.6281
8	84	76	76.408	-0.408	-0.4084	0.1668
9	84	73	76.408	-3.408	-3.4084	11.6173
10	86	79	76.828	2.172	2.1719	4.7171
11	86	76	76.828	-0.828	-0.8281	0.6858
12	87	75	77.038	-2.038	-2.0379	4.1532
13	87	76	77.038	-1.038	-1.0379	1.0773
14	88	79	77.248	1.752	1.7522	3.0703
15	88	77	77.248	-0.248	-0.2478	0.0614
16	89	80	77.458	2.542	2.5424	6.4637
17	89	70	77.458	-7.458	-7.4576	55.6161
18	90	75	77.667	-2.667	-2.6675	7.1154
19	90	76	77.667	-1.667	-1.6675	2.7804
20	91	74	77.877	-3.877	-3.8773	15.0335
21	91	75	77.877	-2.877	-2.8773	8.2789
22	92	80	78.087	1.913	1.9129	3.6590
23	92	72	78.087	-6.087	-6.0871	37.0533
24	93	80	78.297	1.703	1.7030	2.9003
25	93	73	78.297	-5.297	-5.2970	28.0581
26	94	78	78.507	-0.507	-0.5068	0.2569
27	94	86	78.507	7.493	7.4932	56.1477
28	94	74	78.507	-4.507	-4.5068	20.3115
29	95	83	78.717	4.283	4.2833	18.3469
30	95	78	78.717	-0.717	-0.7167	0.5136
31	95	75	78.717	-3.717	-3.7167	13.8136
32	96	79	78.927	0.073	0.0735	0.0054
33	96	80	78.927	1.073	1.0735	1.1524
34	96	84	78.927	5.073	5.0735	25.7403
35	97	81	79.136	1.864	1.8637	3.4732
36	97	80	79.136	0.864	0.8637	0.7459
37	97	79	79.136	-0.136	-0.1363	0.0186
38	98	82	79.346	2.654	2.6538	7.0427
39	98	77	79.346	-2.346	-2.3462	5.5046
40	99	81	79.556	1.444	1.4440	2.0851
41	99	74	79.556	-5.556	-5.5560	30.8695
42	100	78	79.766	-1.766	-1.7659	3.1183
43	100	84	79.766	4.234	4.2341	17.9279
44	101	82	79.976	2.024	2.0243	4.0978
45	101	81	79.976	1.024	1.0243	1.0492
46	102	85	80.186	4.814	4.8144	23.1789
47	102	80	80.186	-0.186	-0.1856	0.0344
48	103	80	80.395	-0.395	-0.3954	0.1563
49	103	88	80.395	7.605	7.6046	57.8301
50	104	80	80.605	-0.605	-0.6052	0.3663
51	104	71	80.605	-9.605	-9.6052	92.2605
52	105	81	80.815	0.185	0.1849	0.0342
53	106	82	81.025	0.975	0.9751	0.9508
54	107	83	81.235	1.765	1.7652	3.1161
55	108	83	81.445	1.555	1.5554	2.4193
56	109	78	81.654	-3.654	-3.6544	13.3549
57	110	82	81.864	0.136	0.1357	0.0184
58	111	85	82.074	2.926	2.9259	8.5608
59	113	84	82.494	1.506	1.5062	2.2686
60	116	81	83.123	-2.123	-2.1233	4.5085
<b>Jumlah</b>				0.00		705.77
				0.00		

## Lampiran 24

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku			
Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$			
1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
		=	$\frac{0.00}{60}$
		=	0.0000
2. Varians =	$S^2$	=	$\frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
		=	$\frac{705.765}{59}$
		=	11.962
3. Simpangan Baku = S		=	$\sqrt{S^2}$
		=	$\sqrt{11.962}$
		=	3.4586

## Lampiran 25

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X							
Regresi $\hat{Y} = 58,782 + 0,210X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-9.6052	-9.6052	-2.7772	0.4972	0.0028	0.0167	0.014
2	-7.4576	-7.4576	-2.1562	0.4842	0.0158	0.0333	0.018
3	-6.0871	-6.0871	-1.7600	0.4599	0.0401	0.0500	0.010
4	-5.5560	-5.5560	-1.6064	0.4452	0.0548	0.0667	0.012
5	-5.2970	-5.2970	-1.5315	0.4370	0.0630	0.0833	0.020
6	-4.5068	-4.5068	-1.3031	0.4032	0.0968	0.1000	0.003
7	-4.1986	-4.1986	-1.2139	0.3869	0.1131	0.1167	0.004
8	-3.8773	-3.8773	-1.1211	0.3686	0.1314	0.1333	0.002
9	-3.7167	-3.7167	-1.0746	0.3577	0.1423	0.1500	0.008
10	-3.6544	-3.6544	-1.0566	0.3531	0.1469	0.1667	0.020
11	-3.4084	-3.4084	-0.9855	0.3365	0.1635	0.1833	0.020
12	-2.8773	-2.8773	-0.8319	0.2967	0.2033	0.2000	0.003
13	-2.7789	-2.7789	-0.8035	0.2881	0.2119	0.2167	0.005
14	-2.6675	-2.6675	-0.7712	0.2794	0.2206	0.2333	0.013
15	-2.3462	-2.3462	-0.6784	0.2486	0.2514	0.2500	0.001
16	-2.1233	-2.1233	-0.6139	0.2291	0.2709	0.2667	0.004
17	-2.0379	-2.0379	-0.5892	0.2190	0.2810	0.2833	0.002
18	-1.7659	-1.7659	-0.5106	0.1950	0.3050	0.3000	0.005
19	-1.6675	-1.6675	-0.4821	0.1844	0.3156	0.3167	0.001
20	-1.0379	-1.0379	-0.3001	0.1179	0.3821	0.3333	0.049
21	-0.8281	-0.8281	-0.2394	0.0910	0.4090	0.3500	0.059
22	-0.7167	-0.7167	-0.2072	0.0793	0.4207	0.3667	0.054
23	-0.6052	-0.6052	-0.1750	0.0675	0.4325	0.3833	0.049
24	-0.5068	-0.5068	-0.1465	0.0557	0.4443	0.4000	0.044
25	-0.4084	-0.4084	-0.1181	0.0438	0.4562	0.4167	0.040
26	-0.3954	-0.3954	-0.1143	0.0438	0.4562	0.4333	0.023
27	-0.2478	-0.2478	-0.0716	0.0279	0.4721	0.4500	0.022
28	-0.1856	-0.1856	-0.0536	0.0199	0.4801	0.4667	0.013
29	-0.1363	-0.1363	-0.0394	0.0120	0.4880	0.4833	0.005
30	0.0735	0.0735	0.0212	0.0080	0.5080	0.5000	0.008
31	0.1357	0.1357	0.0392	0.0120	0.5120	0.5167	0.005
32	0.1849	0.1849	0.0535	0.0199	0.5199	0.5333	0.013
33	0.8637	0.8637	0.2497	0.0948	0.5948	0.5500	0.045
34	0.9751	0.9751	0.2819	0.1103	0.6103	0.5667	0.044
35	1.0243	1.0243	0.2962	0.1141	0.6141	0.5833	0.031
36	1.0735	1.0735	0.3104	0.1217	0.6217	0.6000	0.022
37	1.4440	1.4440	0.4175	0.1591	0.6591	0.6167	0.042
38	1.5062	1.5062	0.4355	0.1664	0.6664	0.6333	0.033
39	1.5554	1.5554	0.4497	0.1700	0.6700	0.6500	0.020
40	1.7030	1.7030	0.4924	0.1879	0.6879	0.6667	0.021
41	1.7522	1.7522	0.5066	0.1915	0.6915	0.6833	0.008
42	1.7652	1.7652	0.5104	0.1950	0.6950	0.7000	0.005
43	1.8637	1.8637	0.5388	0.2019	0.7019	0.7167	0.015
44	1.9129	1.9129	0.5531	0.2088	0.7088	0.7333	0.025
45	2.0243	2.0243	0.5853	0.2190	0.7190	0.7500	0.031
46	2.0605	2.0605	0.5957	0.2224	0.7224	0.7667	0.044
47	2.1719	2.1719	0.6280	0.2324	0.7324	0.7833	0.051
48	2.5424	2.5424	0.7351	0.2673	0.7673	0.8000	0.033
49	2.6408	2.6408	0.7635	0.2764	0.7764	0.8167	0.040
50	2.6538	2.6538	0.7673	0.2764	0.7764	0.8333	0.057
51	2.9259	2.9259	0.8460	0.2996	0.7996	0.8500	0.050
52	3.0113	3.0113	0.8707	0.3078	0.8078	0.8667	0.059
53	3.4801	3.4801	1.0062	0.3413	0.8413	0.8833	0.042
54	4.2341	4.2341	1.2242	0.3888	0.8888	0.9000	0.011
55	4.2833	4.2833	1.2384	0.3907	0.8907	0.9167	0.026
56	4.8144	4.8144	1.3920	0.4177	0.9177	0.9333	0.016
57	5.0735	5.0735	1.4669	0.4279	0.9279	0.9500	0.022
58	5.8506	5.8506	1.6916	0.4545	0.9545	0.9667	0.012
59	7.4932	7.4932	2.1665	0.4846	0.9846	0.9833	0.001
60	7.6046	7.6046	2.1987	0.4857	0.9857	1.0000	0.014

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.059,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 60$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,114.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 26

<b>Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran</b>	
<b>Regresi <math>\hat{Y} = 58,782 + 0,210X</math></b>	
1.	Kolom $\hat{Y}$ $\hat{Y} = 58.78 + 0.210 X$ $= 58.78 + 0.210 [75] = 74.52$
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$ $Y - \hat{Y} = 78 - 74.52 = 3.48$
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 3.48 - 0.0000 = 3.48$
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$ $= 3.48^2 = 12.11$
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau $(X_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7.	Kolom $Z_i$ $Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-9.61}{3.46} = -2.777$
8.	Kolom $Z_t$ Dari kolom $Z_i$ kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh $-2,777$ ; pada sumbu menurun cari angka 2,7; lalu pada sumbu mendatar angka 7 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4972$
9.	Kolom $F(z_i)$ $F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$ , Jika $Z_i (-)$ $Z_i = -2,77$ , maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4972 = 0.0028$
10.	Kolom $S(z_i)$ $\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{60} = 0.017$
11.	Kolom $[F(z_i) - S(z_i)]$ Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$ $= [0.003 - 0.017] = 0.014$

## Lampiran 27

Perhitungan Uji Keberartian Regresi	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)	1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)
$JK(T) = \sum Y^2$ $= 372711$	$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$ $= 382.833$
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)	2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)
$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$ $= \frac{4723^2}{60}$ $= 371778.82$	$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$ $= 705.765 - 382.833$ $= 322.932$
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)	3. Mencari Derajat Kebebasan
$JK(b) = b \left\{ \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$ $= 0.210 \left\{ 449764 - \frac{(5700)(4723)}{60} \right\}$ $= 226.418$	$k = 36$ $dk_{(TC)} = k - 2 = 34$ $dk_{(G)} = n - k = 24$
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)	4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat
$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ $= 372711 - 371778.82 - 226.42$ $= 705.765$	$RJK_{(TC)} = \frac{322.93}{34} = 9.50$ $RJK_{(G)} = \frac{382.83}{24} = 15.95$
5. Mencari Derajat Kebebasan	5. Kriteria Pengujian
$dk_{(T)} = n = 60$ $dk_{(a)} = 1$ $dk_{(b/a)} = 1$ $dk_{(res)} = n - 2 = 58$	<p>Tolak <math>H_0</math> jika <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math>, maka regresi tidak linier</p> <p>Terima <math>H_0</math> jika <math>F_{hitung} &lt; F_{tabel}</math>, maka regresi linier</p>
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat	6. Pengujian
$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{226.42}{1} = 226.42$ $RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{705.77}{58} = 12.17$	$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{9.50}{15.95} = 0.60$
7. Kriteria Pengujian	7. Kesimpulan
<p>Terima <math>H_0</math> jika <math>F_{hitung} &lt; F_{tabel}</math>, maka regresi tidak berarti</p> <p>Tolak <math>H_0</math> jika <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math>, maka regresi berarti</p>	<p>Berdasarkan hasil perhitungan <math>F_{hitung} = 0.60</math>, dan <math>F_{tabel(0,05;34;24)} = 2.00</math> sehingga <math>F_{hitung} &lt; F_{tabel}</math> maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier</p>
8. Pengujian	
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{226.42}{12.17} = 18.61$	
9. Kesimpulan	
<p>Berdasarkan hasil perhitungan <math>F_{hitung} = 18.61</math>, dan <math>F_{tabel(0,05;1;58)} = 4,01</math> sehingga <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan</p>	

## Lampiran 28

Perhitungan JK (G)										
No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left[ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right]$	
1	1	1	75	78	6084	5850				
2	2	1	77	77	5929	5929				
3	3	1	78	81	6561	6318				
4	4	1	79	78	6084	6162				
5	5	1	81	73	5329	5913				
6	6	1	82	79	6241	6478				
7	7	1	83	72	5184	5976				
8	8	2	84	76	5776	6384	11105	11100,5	4,50	
9			84	73	5329	6132				
10	9	2	86	79	6241	6794	12017	12012,5	4,50	
11			86	76	5776	6536				
12	10	2	87	75	5625	6525	11401	11400,5	0,50	
13			87	76	5776	6612				
14	11	2	88	79	6241	6952	12170	12168	2,00	
15			88	77	5929	6776				
16	12	2	89	80	6400	7120	11300	11250	50,00	
17			89	70	4900	6230				
18	13	2	90	75	5625	6750	11401	11400,5	0,50	
19			90	76	5776	6840				
20	14	2	91	74	5476	6734	11101	11100,5	0,50	
21			91	75	5625	6825				
22	15	2	92	80	6400	7360	11584	11552	32,00	
23			92	72	5184	6624				
24	16	2	93	80	6400	7440	11729	11704,5	24,50	
25			93	73	5329	6789				
26	17	3	94	78	6084	7332	18956	18881,33333	74,67	
27			94	86	7396	8084				
28			94	74	5476	6956				
29	18	3	95	83	6889	7885	18598	18565,33333	32,67	
30			95	78	6084	7410				
31			95	75	5625	7125				
32	19	3	96	79	6241	7584	19697	19683	14,00	
33			96	80	6400	7680				
34			96	84	7056	8064				
35	20	3	97	81	6561	7857	19202	19200	2,00	
36			97	80	6400	7760				
37			97	79	6241	7663				
38	21	2	98	82	6724	8036	12653	12640,5	12,50	
39			98	77	5929	7546				
40	22	2	99	81	6561	8019	12037	12012,5	24,50	
41			99	74	5476	7326				
42	23	2	100	78	6084	7800	13140	13122	18,00	
43			100	84	7056	8400				
44	24	2	101	82	6724	8282	13285	13284,5	0,50	
45			101	81	6561	8181				
46	25	2	102	85	7225	8670	13625	13612,5	12,50	
47			102	80	6400	8160				
48	26	2	103	80	6400	8240	14144	14112	32,00	
49			103	88	7744	9064				
50	27	2	104	80	6400	8320	11441	11400,5	40,50	
51			104	71	5041	7384				
52	28	1	105	81	6561	8505				
53	29	1	106	82	6724	8692				
54	30	1	107	83	6889	8881				
55	31	1	108	83	6889	8964				
56	32	1	109	78	6084	8502				
57	33	1	110	82	6724	9020				
58	34	1	111	85	7225	9435				
59	35	1	113	84	7056	9492				
60	36	1	116	81	6561	9396				
Σ	36	60	5700	4723	372711	449764			382,83	

## Lampiran 29

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F <sub>o</sub> > F <sub>t</sub>
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$S^2_{reg}$ $S^2_{res}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$		F <sub>o</sub> < F <sub>t</sub>
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	$S^2_{TC}$ $S^2_G$	Maka Regresi Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	60	372711.00			
Regresi (a)	1	371778.82			
Regresi (b/a)	1	226.42	226.42	18.61	4.00
Sisa	58	705.77	12.17		
Tuna Cocok	34	322.93	9.50	0.60	2.00
Galat Kekeliruan	24	382.83	15.95		

## Lampiran 30

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	60
$\Sigma X$	=	5700
$\Sigma X^2$	=	546642
$\Sigma Y$	=	4723
$\Sigma Y^2$	=	372711
$\Sigma XY$	=	449764

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{60 \cdot 449764 - [5700] \cdot [4723]}{\sqrt{\{60 \cdot 546642 - 5700^2\} \{60 \cdot 372711 - 4723^2\}}} \\
 &= \frac{26985840 - 26921100}{\sqrt{308520 \cdot 55931}} \\
 &= \frac{64740}{131361.456} \\
 &= 0.493
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang antara variabel X terhadap variabel Y.



## Lampiran 31

## Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.493 \sqrt{58}}{\sqrt{1-0.243}} \\
 &= \frac{0.493 \cdot 7.62}{\sqrt{0.757}} \\
 &= \frac{3.753}{0.87} \\
 &= 4.31
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (60 - 2) = 58$  sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (4.31) > t_{\text{tabel}} (1,68)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

## Lampiran 32

<b>Perhitungan Uji Koefisien Determinasi</b>									
Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :									
KD	=	$r_{XY}^2$	x	100%					
	=	$0.493^2$	x	100%					
	=	$0.2429$	x	100%					
	=	$24.29\%$							
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Interaksi Sosial sebesar 24,29%.									



Finda Morissa Pondah, lahir di Serang, pada tanggal 04 Februari 1990.

Anak kedua dari tiga bersaudara. Beralamat di Pondok Cilegon Indah

Blok C. 48 No. 1, Harjatani, Serang-Banten. Sementara semenjak

menduduki masa perkuliahan saya indekost di daerah Kayujati.

Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari TK Pondoh 1995-1996, SDN 1

Cilegon lulus pada tahun 2002, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP

YPWKS lulus pada tahun 2005, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMAN

3 Cilegon dan lulus pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 melalui jalur PENMABA diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri

Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi,

Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Dalam perjalanan hidupnya penulis mengikuti organisasi semenjak SMA, mulai dari PMR

menjabat sebagai bendahara selama 2 tahun.